PT GEMA GRAHASARANA Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014/
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to Consolidated Financial Statements*
	Lampiran/ ***Appendix***	
Laporan Keuangan Tersendiri	1 - 4	*Separate Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
PT GEMA GRAHASARANA TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dedy Rochimat
   Alamat Kantor : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No 6, Jakarta 11480
   Alamat Domisili : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No 6, Jakarta 11480
   Nomor Telepon : 021-53651588
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Novita
   Alamat Kantor : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No 6, Jakarta 11480
   Alamat Domisili : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No 6, Jakarta 11480
   Nomor Telepon : 021-53651588
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Maret 2015

Dedy Rochimat
Direktur Utama/President Director

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 and 2013
PT GEMA GRAHASARANA TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

1. *Name* : *Dedy Rochimat*
   Office Address : Graha Vivere Building, Jl. Letjen S. Parman No 6, Jakarta 11480
   Domicile Address : Graha Vivere Building, Jl. Letjen S. Parman No 6, Jakarta 11480
   Phone Number : *021*-53651588
   Position : *President Director*
2. *Name* : *Dedy Rochimat*
   Office Address : Graha Vivere Building, Jl. Letjen S. Parman No 6, Jakarta 11480
   Domicile Address : Graha Vivere Building, Jl. Letjen S. Parman No 6, Jakarta 11480
   Phone Number : *021*-53651588
   Position : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk and subsidiaries;*
2. *PT Gema Grahasarana Tbk and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the PT Gema Grahasarana Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements of the Company and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Gema Grahasarana Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Gema Grahasarana Tbk and subsidiaries' internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 20 March 2015

Novita
Direktur/Director

Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

No. : 276/1-G072/ER-1/12.14
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Gema Grahasarana Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 276/1-G072/ER-1/12.14
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2014

Independent Auditor's Report

Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Gema Grahasarana Tbk
Jakarta

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of international BDO network of independent member firms.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropiate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accouting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 7 Maret 2014.

Other Matter

The consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2013 and for the year then ended were audited by another auditors, who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on 7 March 2014.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan

Erna, S.E., Ak, CA., CPA
NIAP AP.1044/
License No. AP.1044

20 Maret 2015 / *20 March 2015*

SCI/yn

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2013/ *31 December 2013*	
A S E T				***A S S E T S***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	18.742.018.169	**4**	10.483.284.174	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	41.864.663.422	**5**	56.650.551.163	*Third parties*
Pihak berelasi	2.917.536.321	**5,26**	3.203.469.973	*Related parties*
Piutang non-usaha – Pihak ketiga	623.288.178		2.996.518.759	*Non-trade receivables - Third parties*
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	155.186.647.312	**6**	111.508.138.646	*Excess of project-in-progress over progress billings*
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai masing-masing sebesar nihil dan Rp 62.576.882 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	58.949.056.215	**7**	51.009.421.595	*Inventories - net of allowance for impairment of nil and Rp 62,576,882 as of 31 December 2014 and 2013, respectively*
Pajak dibayar di muka	2.190.102.348	**8a**	110.255.918	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka	11.516.293.753	**9b**	14.295.056.735	*Prepaid expenses*
Uang muka	33.931.775.114	**9a**	36.618.219.287	*Advances*
Jaminan	-		93.882.464	*Guarantee deposits*
Total Aset Lancar	325.921.380.832		286.968.798.714	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang non-usaha – tidak lancar				*Non-trade receivables - non-current*
Pihak ketiga	565.579.041		-	*Third parties*
Pihak berelasi	4.232.539.806	**26**	1.079.868.722	*Related parties*
Jaminan	4.653.856.445		5.131.405.227	*Guarantee deposits*
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 6.358.286.717 dan Rp 9.347.220.702 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	11.338.596.577	**11**	20.122.864.085	*Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 6,358,286,717 and Rp 9,347,220,702 as of 31 December 2014 and 2013, respectively*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 69.275.041.837 dan Rp 60.846.118.727 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	63.644.996.346	**10**	54.771.246.337	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 69,275,041,837 and Rp 60,846,118,727 as of 31 December 2014 and 2013, respectively*
Aset pajak tangguhan	3.252.715.908	**8d**	2.656.348.284	*Deferred tax assets, net*
Aset tidak lancar lainnya	7.003.356.578		6.873.409.457	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	94.691.640.701		90.635.142.112	***Total Non-Current Assets***
T O T A L A S E T	420.613.021.533		377.603.940.826	***T O T A L A S S E T S***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2013/ *31 December 2013*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	55.573.161.547	**12a**	20.837.238.793	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	2.703.243.834	**13,26**	691.254.109	*Related parties*
Pihak ketiga	78.310.804.951	**13**	67.976.727.856	*Third parties*
Utang non-usaha – Pihak ketiga	15.124.392.186		10.298.514.354	*Non-trade payables - Third parties*
Uang muka pelanggan	30.490.698.031	**14**	29.233.766.452	*Advances from customers*
Beban masih harus dibayar	2.050.968.413		4.783.469.916	*Accrued expenses*
Utang pajak				*Taxes payable*
Penghasilan pajak	1.189.136.206	**8b**	2.844.674.589	*Income taxes*
Penghasilan pajak lainnya	8.468.153.815	**8b**	13.703.425.541	*Other income taxes*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Utang bank	28.673.524.504	**12b**	9.628.163.821	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	248.626.277		570.475.261	*Consumer financing loans*
Utang sewa pembiayaan	115.165.652		447.423.050	*Obligations under finance lease*
Total Liabilitas Jangka Pendek	222.947.875.416		161.015.133.742	***Total Short-Term Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current Maturities*
Utang bank	1.750.000.000	**12b**	34.130.524.505	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	183.318.545		431.944.809	*Consumer financing loans*
Utang sewa pembiayaan	-		115.165.652	*Obligations under finance lease*
Utang non-usaha – Pihak berelasi	6.923.621.668	**26**	11.636.155.168	*Non-trade payables - Related parties*
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	22.432.317.107	**15**	19.613.837.153	*Estimated liabilities for employee benefits*
Total Liabilitas Jangka Panjang	31.289.257.320		65.927.627.287	***Total Long-Term Liabilities***
Total Liabilitas	254.237.132.736		226.942.761.029	***Total Liabilities***
E K U I T A S				***E Q U I T Y***
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				*Share capital - par value of Rp 100 per share*
Modal dasar - 800.000.000 saham				*Authorized - 800,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 320.000.000 saham	32.000.000.000	**16**	32.000.000.000	*Issued and fully paid - 320,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	6.966.270.295	**17**	6.966.270.295	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	127.071.180.367		111.289.454.713	*Retained earnings*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	166.037.450.662		150.255.725.008	*Total equity attributable to the owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	338.438.135	**19**	405.454.789	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas	166.375.888.797		150.661.179.797	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	420.613.021.533		377.603.940.826	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ *Notes*	2013	
PENDAPATAN NETO	631.523.900.384	**20, 26**	657.525.519.639	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(470.916.431.964)	**21**	(501.653.987.062)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	160.607.468.420		155.871.532.577	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(51.883.323.477)	**22**	(50.207.657.274)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(62.012.762.148)	**23**	(60.831.722.741)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA	46.711.382.795		44.832.152.562	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan operasi lainnya	3.732.766.601		4.795.002.178	*Other operating income*
Pendapatan lainnya	377.664.959		2.345.893.765	*Other income*
Beban lainnya	(8.454.752.143)		(3.316.257.653)	*Other expense*
Pendapatan keuangan	2.523.753.170		121.077.112	*Finance income*
Beban keuangan	(12.686.879.165)	**24**	(15.384.122.954)	*Finance expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	32.203.936.217		33.393.745.010	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT***
Final	(7.948.827.936)	**8c**	(10.431.751.132)	*Final*
Kini	(6.791.929.750)	**8c**	(5.283.593.250)	*Current*
Tangguhan	596.367.624	**8d**	864.504.696	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(14.144.390.062)		(14.850.839.686)	***Income Tax Expense – Net***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	18.059.546.155		18.542.905.324	***NET INCOME FOR THE YEAR***
Pendapatan komprehensif lain	-		-	***Other comprehensive income***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	18.059.546.155		18.542.905.324	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba neto/total laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Net income/total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	18.021.725.654		18.498.663.542	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	37.820.501	**19**	44.241.782	*Non-controlling interest*
Total	18.059.546.155		18.542.905.324	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR	56,32	**25**	57,81	***BASIC EARNINGS PER SHARE***
LABA PER SAHAM DILUSIAN	56,32	**25**	57,81	***DILUTED EARNINGS PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-in capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ *Differences arising from restructuring transaction among entities under common control*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2012	32.000.000.000	7.357.997.920	(391.727.625)	102.710.791.171	141.677.061.466	396.824.602	142.073.886.068	*Balance as of 31 December 2012*
Dividen	-	-	-	(9.920.000.000)	(9.920.000.000)	-	(9.920.000.000)	*Dividend*
Perubahan pada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(35.611.595)	(35.611.595)	*Changes in non-controlling interest*
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	18.498.663.542	18.498.663.542	44.241.782	18.542.905.324	*Total comprehensive income for the year*
Penyesuaian sehubungan dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012)	-	(391.727.625)	391.727.625	-	-	-	-	*Adjustment in relation to implementation of SFAS No. 38 (Revised 2012)*
Saldo per 31 Desember 2013	32.000.000.000	6.966.270.295	-	111.289.454.713	150.255.725.008	405.454.789	150.661.179.797	*Balance as of 31 December 2013*
Dividen	-	-	-	(2.240.000.000)	(2.240.000.000)	(105.000.000)	(2.345.000.000)	*Dividend*
Penyusuaian atas kepentingan non-pengendali tahun lalu	-	-	-	-	-	162.845	162.845	*Adjustment on prior year non-controlling interest*
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	18.021.725.654	18.021.725.654	37.820.501	18.059.546.155	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2014	32.000.000.000	6.966.270.295	-	127.071.180.367	166.037.450.662	338.438.135	166.375.888.797	*Balance as of 31 December 2014*
	Catatan 16/ *Note 16*	**Catatan 17/ *Note 17***		**Catatan 18/ *Note 18***		**Catatan 19/ *Note 19***		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	599.130.202.149	612.622.386.435	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada:			*Cash disbursements to:*
Pemasok	(425.469.386.149)	(428.686.966.261)	*Suppliers*
Karyawan	(100.631.979.604)	(93.680.201.278)	*Employees*
Beban operasional lainnya	(28.731.930.636)	(52.675.435.953)	*Other operating expenses*
Arus kas diperoleh dari operasi	44.296.905.760	37.579.782.943	*Cash flows provided by operations*
Penerimaan pendapatan keuangan	111.059.484	-	*Receipts of finance income*
Pembayaran beban keuangan	(12.686.879.165)	(8.119.979.722)	*Payments of finance costs*
Pembayaran pajak	(24.198.683.074)	(13.388.626.576)	*Payments of taxes*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	7.522.403.005	16.071.176.645	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(7.566.362.546)	(11.686.253.910)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Perolehan aset tidak berwujud	(1.679.878.902)	-	*Acquisition of Intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap	102.347.114	627.272.729	*Proceeds from disposal of property, plant and equipment*
Penerimaan piutang non-usaha pihak berelasi	9.066.119.005	501.356.015	*Receipts from non-trade receivables - related parties*
Pembayaran piutang non-usaha pihak berelasi	(12.424.116.798)	-	*Disbursements to non-trade receivables - related parties*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(12.501.892.127)	(10.557.625.166)	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	661.279.733.459	140.251.058.609	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(626.543.810.705)	(134.491.415.748)	*Payments of short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	57.872.000.000	66.676.375.000	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(71.207.163.822)	(77.970.636.998)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran utang non-usaha pihak berelasi	(10.819.911.870)	-	*Payment to non-trade payables to related parties*
Penerimaan utang non-usaha pihak berelasi	6.038.043.565	1.812.925.324	*Proceeds from non-trade payables to related parties*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(447.423.050)	(758.634.428)	*Payments of obligations under finance lease*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(570.475.249)	(385.619.258)	*Payments of consumer financing loans*
Pembayaran dividen	(2.345.000.000)	(9.920.000.000)	*Payments of dividend*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	13.255.992.328	(14.785.947.499)	***Net cash flows provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN BANK	8.276.503.206	(9.272.396.020)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	10.483.284.174	19.097.877.613	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
SELISIH KURS KAS DAN BANK	(17.769.211)	657.802.581	***FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	18.742.018.169	10.483.284.174	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. **Pendirian Perusahaan**

PT Gema Grahasarana Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Darsono Purnomosidi, S.H. No. 20 tanggal 7 Desember 1984. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, tambahan No. 3782.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181, tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-63549.AH.01.02.Th 2008 tanggal 15 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 2009 tambahan No. 750.

Anggaran Dasar Perusahaan telah dirubah dan ditambah terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 64 tanggal 5 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., mengenai perubahan susunan pengurus dan pengawas Perusahaan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-16665.AH.40.22.Th 2014 tanggal 30 Juni 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perusahaan saat ini meliputi perdagangan umum, manufaktur, industri dan jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Vivere Grup.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang dan pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten.

Exhibit E

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L

*a. **Establishment of the Company***

PT Gema Grahasarana Tbk (the "Company") was established dated 7 December 1984 based on Notarial Deed No. 20 of Public Notary Darsono Purnomosidi S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 dated 6 September 1985 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated 19 April 1996, supplement No. 3782.

The Company revised its articles of association in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company with the Statement of Meeting Resolution Deed No. 181, dated 17 June 2008, made by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-63549.AH.01.02.Th 2008, dated 15 September 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated 9 January 2009, supplement No. 750.

The Company's Articles of Association have been amended, most recently by Statement of Meeting Decision No. 64 dated 5 June 2014 of Notary Public Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., concerning the change in the Company's Board of Management and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decesion Letter No. AHU-16665.AH.40.22.Th 2014, dated 30 June 2014.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises trading, manufacturing, industry, and interior and furniture designing and contracting services.

The Company commenced commercial operations in 1984. The company incorporated in Vivere Business Group.

The Company is domiciled in Jakarta with factories located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang and Kawasan Modern Cikande, Banten.

1. **U M U M** (Lanjutan) / *1. **G E N E R A L** (Continued)*

a. **Pendirian Perusahaan** (lanjutan) / *a. **Establishment of the Company** (Continued)*

Entitas induk Perusahaan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang didirikan di Indonesia dan berlokasi di Graha Vivere, Lantai 1, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

The Company's parent is PT Virucci Indogriya Sarana, established in Indonesia and located at Graha Vivere, 1st Floor, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

b. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak** / *b. **Structure of the Company and its Subsidiaries***

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

As of 31 December 2014 and 2013, the Company owns the following subsidiaries:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentange of ownership (%)*		Total aset/ *Total assets*	
				2014	2013	2014	2013
PT Laminatech Kreasi Sarana (LKS)	Jakarta	Perdagangan dan Jasa, "*Panel Component*" khususnya untuk Furnitur dan Interior/ *Trading and Service of Furniture and Interior Panel Components*	1997	99,75	99,75	100.280.981.966	70.790.778.968
PT Prasetya Gema Mulia (PGM)	Jakarta	Instalasi Listrik dalam Bangunan/ *Electrical Installations for Building*	1994	99,00	99,00	24.474.424.755	34.984.497.956
PT Vivere Multi Kreasi (VMK)	Jakarta	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan Rumah maupun Kantor/ *Trading of House and Office Furniture and Equipment*	2003	99,97	99,97	99.637.771.488	92.471.920.665

c. **Penawaran Umum Efek Perusahaan** / *c. **Public Offering of the Company's Shares***

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On 24 July 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make a public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with 20,000,000 Series I warrant at the price of Rp 275, and 10,000,000 Series II warrant at the price of Rp 225. On 12 August 2002, the shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Pebruari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

The implementation period of Series I and II warrants started from 12 February 2003 until 11 August 2005.

Waran seri I dan seri II telah menjadi kadaluarsa karena selama periode pelaksanaan dari tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan 11 Agustus 2005 tidak ada pemegang saham yang mengkonversikan warannya menjadi saham.

Series I and series II warrants has been expired because during the period of execution on 12 February 2003 until 11 August 2005 there were no shareholders who convert the warrants into shares.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

		2 0 1 4	**2 0 1 3**		
Komisaris Utama	:	Pulung Peranginangin	Pulung Peranginangin	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Hartopo Soetoyo	Bambang Permantoro	:	*Commisioner*
Komisaris Independen	:	Bambang Permantoro	Hartopo Soetoyo	:	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	:	Dedy Rochimat	Dedy Rochimat	:	*President Director*
Direktur	:	Ilda Imelda Tatang	Ilda Imelda Tatang	:	*Director*
Direktur	:	Tommy Diary Tan	Tommy Diary Tan	:	*Director*
Direktur	:	Hermanto Wangsa	Hermanto Wangsa	:	*Director*
Direktur	:	Muljadi	Muljadi	:	*Director*
Direktur	:	Novita	Sri Martini	:	*Director*

Susunan Komite Audit sebagai berikut:

		2 0 1 4	**2 0 1 3**		
K e t u a	:	Bambang Permantoro	Hartopo Soetoyo	:	*C h a i r m a n*
Anggota	:	Binsar H. Nainggolan	Yanuar R. Madyantoro	:	*Member*
Anggota	:	James Alwyn Widjaya	Tonny	:	*Member*

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 7.570.427.142 dan Rp 8.678.099.335.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak sebanyak 578 karyawan tetap dan 108 karyawan kontrak per 31 Desember 2014 dan 567 karyawan tetap dan 140 karyawan kontrak per 31 Desember 2013 (tidak diaudit).

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*d. **Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees***

As of 31 December 2014 and 2013, the members of the Company's Board of Commisioners and Directors are as follows:

The composition of the Audit Commitee is as follows:

The total remunerations for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 7,570,427,142 and Rp 8,678,099,335 for the years ended 31 December 2014 and 2013, respectively.

The Company and subsidiaries had 578 permanent and 108 non-permanent employees as of 31 December 2014 and 567 permanent and 140 non-permanent employees as of 31 December 2013 (non-audited).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

a. **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) Indonesia No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Publik.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

*a. **Statement of Compliance***

The consolidated financial statements had been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FASs"), which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFASs") and Interpretations to Financial Acccounting Standards ("IFASs") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations of The Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM LK), under Indonesia No. VIII.G.7, Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure of Publicly-Listed Entity.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual *(accrual basis)* kecuali laporan arus kas konsolidasian dengan menggunakan konsep biaya perolehan *(historical cost concept)*, kecuali akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akutansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung *(direct method)*, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam laporan keuangan Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian ISAK-ISAK dan PPSAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan ISAK-ISAK dan PPSAK.

1. **Adopsi ISAK-ISAK dan PPSAK**

Berikut adalah ISAK yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2014, yang telah diadopsi dan tidak memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian:

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

b. ***Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements***

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis, except for consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared under other measurement bases as described in the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp") which is the Company's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SFAS requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company and subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in Accounting Policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the IFASs and PPSAK that became effective on or after 1 January 2014. Changes to the Company and subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective IFASs and PPSAK.

1. ***Adoption of IFASs and PPSAK***

The following IFASs, that became effective for the financial year beginning 1 January 2014, have been adopted and did not have any effect on the consolidated financial statements as follows:

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

1. **Adopsi ISAK-ISAK dan PPSAK** (Lanjutan)

- ISAK No. 27 "*Pengalihan Aset dari Pelanggan*";
- ISAK No. 28 "*Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas*";
- ISAK No. 29 "*Biaya Pengupasan dalam Tahap Produksi*";
- PPSAK No. 12, "*Pencabutan PSAK No. 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum*".

2. **PSAK-PSAK Baru dan Revisian dan ISAK Revisian yang Telah Diterbitkan namum Belum Berlaku Efektif**

Perusahaan dan entitas anak belum mengadopsi PSAK-PSAK baru dan revisian dan ISAK revisian berikut yang telah diterbitkan namun dan akan berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2015 ataupun periode setelahnya, yang terdiri dari:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "*Penyajian Laporan Keuangan*";
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "*Laporan Keuangan Tersendiri*";
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "*Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*";
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "*Imbalan Kerja*";
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "*Pajak Penghasilan*";
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "*Penurunan Nilai Aset*";
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "*Instrumen Keuangan: Penyajian*";
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "*Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*";
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "*Instrumen Keuangan: Pengungkapan*";
- PSAK No. 65, "*Laporan Keuangan Konsolidasian*";

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*b. **Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements** (Continued)*

***Changes in Accounting Policies** (Continued)*

*1. **Adoption of IFASs and PPSAK** (Continued)*

- *IFAS No. 27,* "Transfers of Asets from Customers*";*
- *IFAS No. 28,* "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instuments*";*
- *IFAS No. 29,* "Stripping Costs in the Production Phase*";*
- *PPSAK No. 12,* "Withdrawal of SFAS No. 33: Accounting of Land Stripping Activities and Environmental Management in General Mining".

*2. **New and Revised SFASs and Revised IFAS Issued But Not Yet Effective***

The Company and subsidiaries have not yet adopted the following new and revised SFASs and revised IFAS that have been issued but and will be effective for annual periods beginning on 1 January 2015 or later periods, consisted of:

- *SFAS No. 1 (Revised 2013)* "Presentation of Financial Statements*";*
- *SFAS No. 4 (Revised 2013)* "Separate Financial Statements*";*
- *SFAS No. 15 (Revised 2013)* "Investment in Associates and Joint Ventures*";*
- *SFAS No. 24 (Revised 2013)* "Employee Benefits*";*
- *SFAS No. 46 (Revised 2014)* "Income Tax*";*
- *SFAS No. 48 (Revised 2014)* "Impairment of Assets*";*
- *SFAS No. 50 (Revised 2014)* "Financial Instrument: Presentation*";*
- *SFAS No. 55 (Revised 2014)* "Financial Instrument: Recognition and Measurement*";*
- *SFAS No. 60 (Revised 2014)* "Financial Instrument: Disclosures*";*
- *SFAS No. 65,* "Consolidated Financial Statements*";*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. **PSAK-PSAK Baru dan Revisian dan ISAK Revisian yang Telah Diterbitkan namum Belum Berlaku Efektif** (Lanjutan)

- PSAK No. 66, "*Pengaturan Bersama*";
- PSAK No. 67, "*Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain*";
- PSAK No. 68, "*Pengukuran Nilai Wajar*";
- ISAK No. 26, "*Penilaian Ulang Derivatif Melekat*".

Penerapan dini standar baru dan revisian tersebut sebelum 1 Januari 2015 tidak diperbolehkan.

Manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisian tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. **Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya mewakili kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara.

Keberadaan dan dampak hak suara potensi yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat penilaian apakah Perusahaan dan entitas anak mengendalikan entitas lainnya. Perusahaan dan entitas anak juga menilai keberadaan pengendalian di mana Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki lebih dari 50% (lima puluh per seratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta.

Pengendalian secara *De Facto* mungkin timbul dalam keadaan di mana hak suara Perusahaan dan entitas anak relatif berpengaruh terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Perusahaan dan entitas anak untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional, dan lainnya.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*b. **Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements** (Continued)*

***Changes in Accounting Policies** (Continued)*

*2. **New and Revised SFASs and Revised IFAS Issued But Not Yet Effective** (Continued)*

- *SFAS No. 66,* "Joint Arrangements*";*
- *SFAS No. 67,* "Disclosure of interest in Other Entities*";*
- *SFAS No. 68* "Fair Value Measurement*";*
- *IFAS No. 26,* "Reassessment of Embedded Derivatives*".*

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

The management is still evaluating the potential impact of this new and revised issued on the consolidated financial statements.

*c. **Principles of Consolidation***

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company and subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights.

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company and subsidiaries control another entity. The Company and subsidiary also assesse existence of control where it do not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control.

De facto control may arise in circumstances where the size of the Company and subsidiaries' voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company and subsidiaries the power to govern the financial and operating policies, etc.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Semua akun dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:
- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Principles of Consolidation*** *(Continued)*

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statement of financial position and the results of operations of the Company and subsidiaries as one business entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and subsidiaries obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company and subsidiaries owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:
- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in statement of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of comprehensive or retained earnings, as appropriate.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan dan entitas anak, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. **Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Principles of Consolidation*** *(Continued)*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company and subsidiaries, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. ***Business Combination***

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For every business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged and included in administrative expenses.

When the Company and subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and the pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011) either recognized in consolidated statement of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In the business combination that is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date recognized in consolidated statement of comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akusisi bagian Perusahan dan entitas anak terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akusisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal akusisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap unit penghasil kas (UPK), maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai. Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan, merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Business Combination*** *(Continued)*

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associates over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of comprehensive income on the acquisition date.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU") or groups of CGUs, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

An impairment loss is recognized in profit or loss when the carrying value of CGUs, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of CGUs. The recoverable amount of the CGUs is the higher of the CGUs' fair value less costs to sell and value-in-use.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Estimasi arus kas masa depan di diskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keungan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

1. **Pengakuan**

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

2. **Klasifikasi dan Pengukuran**

a. **Aset Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Business Combination*** *(Continued)*

Goodwill *(Continued)*

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGUs and then to other assets of the CGUs pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGUs.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

e. ***Financial Assets and Liabilities***

The Company and subsidiaries recognized financial assets or financial liabilities in the consolidated financial position, and only when, the Company and subsidiaries become party to contractual provisions of the financial instruments.

1. ***Recognition***

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

2. ***Classification and Measurement***

a. ***Financial Assets***

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

2. **Klasifikasi dan Pengukuran** (Lanjutan)

a. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin jaminan dan piutang non-usaha tidak lancar.

i. **Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif *(effective hedge)*. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

ii. **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

*2. **Classification and Measurement** (Continued)*

*a. **Financial Assets** (Continued)*

The Company and subsidiaries' financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, non-trade receivables, excess of project-in-progress over progress billings and guarantee deposits and non-trade receivables non-current.

*i. **Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss***

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future.

Derivative assets are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of comprehensive income.

After initial recognition, this financial asset measure at fair value without any deduction for transaction cost it may incur on sale or other disposal.

*ii. **Loans and Receivables***

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

2. **Klasifikasi dan Pengukuran** (Lanjutan)

a. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

ii. **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang** (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. **Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Setelah pengakuan awal, yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. **Tersedia untuk Dijual**

Kategori tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

b. **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada pengakuan awal.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

2. ***Classification and Measurement*** *(Continued)*

a. ***Financial Assets*** *(Continued)*

ii. ***Loans and Receivables*** *(Continued)*

After initial recognition, loans and receivables, measure at amortized cost using effective intrest method.

iii. ***Held-to-Maturity***

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Company and subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, and are not designated as at fair value through profit or loss or available-for-sale.

After initial recognition, loans and receivables, measure at amortized cost using effective intrest method.

iv. ***Available-for-Sale***

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories.

b. ***Financial Liabilities***

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

2. **Klasifikasi dan Pengukuran** (Lanjutan)

b. **Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar dan utang jangka panjang.

i. **Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

ii. **Pinjaman dan Utang**

Pinjaman adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

2. ***Classification and Measurement*** *(Continued)*

b. ***Financial Liabilities*** *(Continued)*

The Company and subsidiaries' financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and long-term liabilities.

i. ***Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss***

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments.

After initial recognition, financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of comprehensive income.

ii. ***Loans and Borrowings***

Loans is non-derivative financial liabilities with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

3. **Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

4. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada akhir tanggal periode pelaporan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

3. ***Amortized Cost Measurement***

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cummulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

4. ***Impairment of Financial Assets***

At end of reporting date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the amount is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics.

Assets that are individually assessed and for which an impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

4. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan** (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

5. **Penghentian Pengakuan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

*4. **Impairment of Financial Assets** (Continued)*

The impairment loss of a financial asset, when assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets.

The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss in recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

*5. **Derecognition***

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or when the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets created or retained by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

5. **Penghentian Pengakuan** (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

6. **Saling Hapus**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus *(set-off)* dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. **Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), *"Pengungkapan Pihak Berelasi"*. PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

5. ***Derecognition*** *(Continued)*

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or cancelled or expired.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if it does not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the assets is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred assets.

6. ***Offsetting***

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company and subsidiaries have a legal right to set-off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

f. ***Transactions with Related Parties***

The Company and subsidiaries applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures"*. SFAS No. 7 (Revised 2010) requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

f. **Transaksi dengan Pihak Berelas**i (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;

b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak;

c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venturer*;

d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;

e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Transactions with Related Parties*** *(Continued)*

A party is considered to be related to the Company and subsidiaries if:

a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives it significant influence over the Company and subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;

b. the party is an associate of the Company and subsidiaries;

c. the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries are venturer;

d. the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;

e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,

g. the party is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of the Company and subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

g. **Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dinyatakan dalam mata uang asing yang dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan. Item-item non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal. Item-item non-moneter diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal di mana nilai wajar ditentukan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada item-item non moneter yang dijabarkan atau pada item-item moneter yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

g. ***Foreign Currency Transactions and Balances***

Transactions in foreign currencies are measured in the functional currency of the Company and subsidiares and recorded on initial recognition in the functional currency at exchange rates approximating those ruling at the transaction dates. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the end of the reporting period. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in consolidated statement of comprehensive income.

As of 31 December 2014 and 2013, the published exchange rates used were as follows:

	2014	**2013**	
Dolar Amerika Serikat (USD)	12.440	12.189	*US Dollar (USD)*
Dolar Australia (AUD)	10.218	10.876	*Australian Dollar(AUD)*
Singapura Dolar (SGD)	9.422	9.628	*Singapore Dollar (SGD)*
Euro (Eur)	15.133	16.821	*Euro (Eur)*
Ringgit Malaysia (MYR)	3.561	3.708	*Malaysia Ringgit (MYR)*
Yen Jepang (JPY)	104	116	*Japan Yen (JPY)*

h. **Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin**

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin *(progress billings)* disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok aset pada saat proyek diselesaikan.

h. ***Excess of Projects-in-Progress over Progress Billings***

Project-in-progress represents expenses incurred during the work period by calculating the project gain (loss) periodically.

Excess of project-in-progress over progress billings represents work in progress which has not been collected. Projects-in-progress and progress billings will be removed from the asset account when the project is completed.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

i. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih *(the lower of cost or net realizable value)*. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak *(moving-average method)*. Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-barang dalam proses.

i. ***Inventories***

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses land less cost to complete for work-in-process inventories.

j. **Aset Tetap**

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya *(cost model)* sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Kecuali tanah dan bangunan yang dimiliki sampai dengan 30 September 2001 yang telah dinilai kembali, aset tetap pemilikan langsung lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, termasuk penurunan nilai, bila ada.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*, dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

j. ***Property, Plant and Equipment***

Property, plant and equipment are recorded using the cost model as measurement of equipment. Except for land and buildings owned as of 30 September 2001 which have been revalued, other property, plant and equipment acquired after such date are stated at cost less accumulated depreciation, including impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin dan peralatan	8	*Machineries and equipments*
Inventaris kantor	4 – 8	*Office equipment*
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*
Partisi toko	3	*Store partition*

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, dan yang meningkatkan masa manfaat aset tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengenai kapitalisasi aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun berjalan.

Repair and maintenance expenses are taken to consolidated statement of comprehensive income during the financial year in which they are incurred; significant renewals and betterments, as defined under SFAS No. 16 (Revised 2011), that will prolong the useful lives of the related assets are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of comprehensive income for the current year.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

j. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun *"Aset Tetap"* yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

ISAK No. 25, *"Hak atas Tanah"*, menjelaskan pengakuan tanah yang diklasifikasikan sebagai aset tetap, yang diperoleh melalui Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), dan Hak Pakai. Isu khusus yang diangkat di dalam interpretasi ini adalah: (1) biaya perolehan tanah melalui Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), dan Hak Pakai yang diakui berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), *"Aset Tetap"*, (2) biaya tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan adanya perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dimungkinkan, (3) biaya awal untuk memperoleh hak legal atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah, dan (4) biaya-biaya yang dapat dikelompokkan dengan perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan disusutkan selama masa manfaat hak legal atau umur manfaat ekonomis tanah, mana yang terlebih dahulu sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010), *"Aset Tak Berwujud"*.

Berdasarkan PSAK No. 48, *"Penurunan Nilai Aset"*, nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan ke nilai wajarnya pada saat terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dari operasi.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

k. **Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan entitas anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

j. ***Property, Plant and Equipment*** *(Continued)*

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" *account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

IFAS No. 25, "Land Rights"*, clarifies the recognition of land, classified as property, plant and equipment, acquired through Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan and Hak Pakai. The specific issues addressed by the interpretation are: (1) the cost of land acquired through Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan and Hak Pakai be recognized in accordance with SFAS No. 16 (Revised 2011),* "Property and Equipment"*, (2) the cost of the land is not depreciated unless there is evidence to the contrary that indicates extension or renewal of rights are not plausible, (3) the initial cost to obtain legal rights to land is recognized as part of the acquisition cost of the land, and (4) costs associated with extension and renewal of rights is recognized as intangible asset and is amortized over the life of the legal rights or economic useful life of the land, whichever is earlier in accordance with SFAS No. 19 (Revised 2010),* "Intangible Assets".

In accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Values"*, asset values are reviewed for any impairment or possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.*

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in consolidated statement of comprehensive income from operations.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

k. ***Investment Properties***

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company and subsidiaries measure their investment properties subsequent to initial recognition using the cost method.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

k. **Properti Investasi** (Lanjutan)

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 tahun.

k. ***Investment Properties*** *(Continued)*

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 years.

l. **S e w a**

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai *Lessee*

1. Sewa pembiayaan Perusahaan dan entitas anak sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian *"Aset Tetap"*) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

3. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus *(straight-line method)* selama masa sewa.

l. L e a s e

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating lease.

The Company and Subsidiaries as Lessee

1. *Finance lease, the Company and subsidiaries, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of comprehensive income.*

2. *Capitalized leased asset (presented as a part of the* "Property, Plant and Equipment"*) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.*

3. *Under an operating lease, the Company and subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

l. **S e w a** (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai *Lessor*

1. Sewa pembiayaan, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

2. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

m. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

l. ***L e a s e*** *(Continued)*

The Company and Subsidiaries as Lessor

1. Finance lease, the Company and subsidiaries recognize assets held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and subsidiaries' net investment in the finance lease.

2. Under an operating lease, the Company and subsidiaries present assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

m. ***Impairment of Non-Financial Assets***

The Company and subsidiaries assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value-in-use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

m. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan** (Lanjutan)

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

n. **Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perusahaan dan entitas anak mencatat beban imbalan kerja karyawan menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010), *"Manfaat Karyawan"* yang berlaku di Indonesia. Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

Laba atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi laba atau kerugian aktuaria melebihi 10% dari nilai liabilitas sekarang. Laba atau kerugian aktuaria yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Beban jasa masa lalu diamortisasi selama sisa masa kerja masing-masing karyawan. Selain itu, beban jasa masa kini dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*m. **Impairment of Non-Financial Assets** (Continued)*

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

*n. **Post-Employment Benefits***

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

The Company and subsidiaries recorded expenses for employee benefits under the Employment Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 and SFAS No. 24 (Revision 2010), "Employee Benefit" *is prevailing Indonesia. Expenses are based on independent actuarial calculations by using the* "Projected Unit Credit" *method.*

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the accumulated actuarial gains or losses exceed 10% of the value of current liabilities. Actuarial gains or losses in excess of 10% is amortized over the average remaining working lives of employees by using the straight-line method. Past service cost is amortized over the remaining life of each employee. In addition, the present cost of services charged directly to consolidate statement of comprehensive income current year.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

n. **Imbalan Kerja Karyawan** (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Iuran pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan entitas anak dan karyawan masing-masing sebesar 8% dan 2% dari gaji pokok karyawan. Penyisihan menurut Undang-Undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-Undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya.

Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan entitas anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Perusahaan dan entitas anak akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Jumlah yang diakui sebagai penyisihan imbalan pasca-kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian akturial yang belum diakui dan beban jasa lalu yang belum diakui.

o. **Pengakuan Penghasilan dan Beban**

Pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method)* yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan eksternal. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan dari usaha perdagangan diakui hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas berdasarkan metode tahap penyerahan barang kepada pembeli. Pendapatan dari jasa penyewaan gedung diakui berdasarkan jumlah waktu pemakaian yang telah direalisasikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

n. ***Post-Employment Benefits*** *(Continued)*

The Company and subsidiaries held a defined contribution retirement plan for all permanent employees that are eligible.

Pension contributions borne by the Company and subsidiaries, and employees are 8% and 2%, respectively, of basic salary of employees. Allowance under the Law is calculated by comparing the benefit to be received by an employee at normal retirement age through pension benefits calculated under the Law net of accumulated employee contributions and investment results.

If the dues-funded the Company and subsidiaries through the pension program is less than that required compensation under the Law, the Company and subsidiaries will make allowance for the deficiency.

The provision for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

o. ***Revenue and Expense Recognition***

Revenue from construction services is recognized using percentage-of-completion method measured based on the physical progress at the end of reporting period which is stated on the external Memorandum on Work Completion. If it is likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

To the extent that the economic benefits associated with the transaction will flow to the entity base on the method of the shipment of good to the buyer stage. Revenue from rental services is recognized based on the amount of time use that has been realized.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

p. **Biaya Emisi Efek Ekuitas**

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas. Biaya ini mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam pos biaya emisi efek ekuitas.

q. **Jaminan**

Jaminan merupakan jaminan Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Jaminan dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

r. **Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan undang-undang dan berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini Grup terdiri dari pajak penghasilan final dan pajak penghasilan tidak final.

Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, pendapatan Perusahaan yang diperoleh dari jasa pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final sebesar 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk pajak pertambagan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Share Issuance Costs

Share issuance costs represent expenses incurred related to the issuance of share. Such costs consist of fees and commissions paid to underwriters, institutions and professions supporting capital market, and printing expenses of registration statements, share listing in the stock exchange, and other promotion expenses. Expenses related to share listing in the stock exchange on outstanding shares and expenses related to share dividends and share splits are not included in the share issuance cost account.

q. Guarantee Deposits

Guarantee deposits represents guarantee from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Guarantee deposits is recorded when certain percentage deduction is applied in every receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

r. Income Tax

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it related to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

The current income tax is calculated tax laws and tax regulation that have been enacted at reporting date.

The Group's income tax comprises final income tax and non-final income tax.

Final Income Tax

Based on Government Regulation No. 40 dated 4 June 2009 regarding the change in Regulation No. 51 dated 20 July 2008 regarding Income Taxes on Construction Service Fees, the Company and subsidiaries' revenue earned from construction services are charged 3% final income tax of total payment excluding value added tax.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

r. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

Beban pajak final tahun berjalan sehubungan dengan pajak pengahasilan final diakui proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada berjalan tahun berjalan.

Perbedaan nilai tercatat aset atas liabilitas yang berhubungan dengan Pajak Penghasilan Final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dan dasar pengenaan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*r. **Income Tax** (Continued)*

***Final Income Tax** (Continued)*

Current final tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion with the accounting income recognized during the current year.

Difference in the carrying amount of assets or liabilities related to Final Income Tax with their respective tax basis is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-Final Income Tax

Current tax expense is provided based on estimated taxable income tax for the year. Using enacted tax rates at reporting date.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary difference arising between the carrying value of assets and liabilities and their tax basis.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

s. **Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

t. **Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi ditinjau pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, peningkatan cadangan karena berlalunya waktu diakui sebagai beban pendanaan.

u. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*s. **Earnings per Share***

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

*t. **Provision***

Provision are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

*u. **Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

v. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuain) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuain, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

w. **Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite, pengendali yang membuat keputusan stratejik.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi segmen disajikan sesuai dengan pengelompokkan segmen usaha untuk bentuk primer dan segmen geografis untuk bentuk sekunder. Segmen usaha disajikan menurut pengelompokkan umum produk yang dihasilkan, sedangkan segmen geografis disajikan dalam wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) dan diluar Jabodetabek.

x. **Dividen**

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

v. ***Events After the Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

w. ***Segment Information***

Segments are distinguishable components of the Company and subsidiaries which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting. Provided to the client operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decision.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

Segment Information is presented based on business and geographical segments for the primary and secondary forms, respectively. Business segment is presented based on general classifications of yield products, whereas geographical segment is presented for the areas in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi) and outside Jabodetabek.

x. ***Dividends***

Dividend distributions are reognized as a liability when the dividend is approved in General Meeting of the Shareholders.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat dari Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 63.644.996.346 dan Rp 54.771.246.337 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Judgments** (Continued)*

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Useful Lives of Property Plant and Equipment

The costs of property plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment as of 31 December 2014 and 2013 were Rp 63,644,996,346 and Rp 54,771,246,337, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Perusahaan dan entitas anak mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontak konstruksi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat pajak tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 3.252.715.908 dan Rp 2.656.348.284. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8d.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

Revenue and Cost of Sales Recognition

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Company and subsidiaries required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company and subsidiaries recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Company and subsidiaries estimate the pyhsical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Company and subsidiaries believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets as of 31 December 2014 and 2013 were Rp 3,252,715,908 and Rp 2,656,348,284, respectively. Further details are disclosed in Note 8d.

Fair Value of Financial Instruments

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengakui transfer antara tingkatan di dalam hirarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 31.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi beban untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan beban tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah yang tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat kewajiban pensiun terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan, Perusahaan dan entitas anak mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

***Fair Value of Financial Instruments** (Continued)*

The Company and subsidiaries recognize transfers between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period during which the change has occurred.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 31.

An impairment exist when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flows projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that the Company and subsidiaries are not yet commited to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flows model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Pension and Employee Benefits

The Company and subsidairies determine the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company and subsidiaries collect all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 22.432.317.107 dan Rp 19.613.837.153. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

***Pension and Employee Benefits** (Continued)*

While the Company and subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company and subsidiaries' estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2014 and 31 December 2013 were Rp 22,432,317,107 and Rp 19,613,837,153, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

4. **KAS DAN BANK** / *4. **CASH ON HAND AND IN BANKS***

	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	**31 Desember 2013/ *31 December 2013***	
K a s			***Cash on hand***
Rupiah	238.200.000	211.666.390	*Rupiah*
Dolar AS	18.436.080	29.911.806	*US Dollar*
Sub-total	256.636.080	241.578.196	*Sub-total*
B a n k			***Cash in Banks***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.452.186.039	1.220.890.270	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.344.667.919	1.416.868.454	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.049.492.604	697.154.639	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	909.992.133	1.961.883.657	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	625.092.897	1.324.708.151	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	297.530.130	14.983.805	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	253.833.082	146.543.763	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	60.464.480	27.385.187	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	31.665.989	256.423.292	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	18.937.980	186.977.272	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.586.847	776.191.199	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	12.363.179	10.240.052	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank UOB Buana Tbk	8.121.292	11.351.370	*PT Bank UOB Buana Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	5.821.532	1.864.723	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank MNC	972.000	-	*PT Bank MNC*
PT Bank ANZ Indonesia	-	62.100.241	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	4.770.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
Dipindahkan	17.083.728.103	8.120.336.075	*Carried forward*

4. **KAS DAN BANK** (Lanjutan) / *4. **CASH ON HAND AND IN BANKS** (Continued)*

	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	31 Desember 2013/ *31 December 2013*	
B a n k (Lanjutan)			*(Continued)* ***Cash in Banks***
Dipindahkan	17.083.728.103	8.120.336.075	*Carried forward*
Dalam Dolar AS			***In US Dollar***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	577.232.296	113.798.333	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	477.669.628	112.012.399	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	161.899.012	418.609.021	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	160.167.985	345.968.798	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.685.065	785.332.394	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	330.125.291	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.*
PT Bank ICBC Indonesia	-	15.523.667	*PT Bank ICBC Indonesia*
Sub-total	18.485.382.089	10.241.705.978	*Sub-total*
T o t a l	18.742.018.169	10.483.284.174	***T o t a l***

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kas telah diasuransikan dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 48.000.000.000.

As of 31 December 2014 and 2013, the cash on hand were insured for the risk of loss in any situation with insurance coverage amounting to Rp 48,000,000,000.

5. **PIUTANG USAHA** / *5. **TRADE RECEIVABLES***

	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	31 Desember 2013/ *31 December 2013*	
Pihak berelasi (Catatan 26)	2.917.536.321	3.203.469.973	***(Note 26) Related parties***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Rhb Osk Securities Indonesia	3.337.773.599	-	*PT Rhb Osk Securities Indonesia*
PT Yokogawa Indonesia	1.933.724.646	-	*PT Yokogawa Indonesia*
PT Rasuna Sentra Medika	1.925.000.000	1.854.048.191	*PT Rasuna Sentra Medika*
PT Perkasa Abadi Jaya	1.892.227.376	-	*PT Perkasa Abadi Jaya*
PT Seminyak Mas Propertindo	1.891.198.849	1.333.530.000	*PT Seminyak Mas Propertindo*
PT Mosesa Petroleum Kondure	1.660.307.132	1.614.039.589	*PT Mosesa Petroleum Kondure*
PT Bukti Makmur Land	1.473.629.587	-	*PT Bukti Makmur Land*
PT SMART Tbk	1.359.606.537	-	*PT SMART Tbk*
PT Graha Sarana Duta	1.358.610.110	-	*PT Graha Sarana Duta*
PT IPMI International Indonesia	1.356.069.847	1.189.157.500	*PT IPMI International Indonesia*
PT Intiland Development Tbk	1.214.420.939	-	*PT Intiland Development Tbk*
PT Hanjaya Mandala (HM) Sampoerna Tbk	1.099.017.395	-	*PT Hanjaya Mandala (HM) Sampoerna Tbk*
PT Regus Business Centre	1.032.742.415	1.328.388.985	*PT Regus Business Centre*
PT Pure Jatomi Fitness	370.994.104	1.513.068.923	*PT Pure Jatomi Fitness*
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	259.552.090	1.264.939.650	*PT Asuransi Allianz Life Indonesia*
PT Sierad Produce Tbk	134.160.996	1.606.536.520	*PT Sierad Produce Tbk*
PT Bank Mega Syariah	24.353.644	1.362.852.759	*PT Bank Mega Syariah*
M. Moser Associates (S) Pte. Ltd.	8.134.500	2.286.388.852	*M. Moser Associates (S) Pte. Ltd.*
PT SJ Indonesia	-	6.344.970.500	*PT SJ Indonesia*
Dipindahkan	22.331.523.766	21.697.921.469	*Carried forward*

5. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan) / *5. **TRADE RECEIVABLES** (Continued)*

	31 Desember 2014/ ***31 December 2014***	**31 Desember 2013/** ***31 December 2013***	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pindahan	22.331.523.766	21.697.921.469	*Brought forward*
PT Citra Surya Komunikasi	-	3.988.224.686	*PT Citra Surya Komunikasi*
PT Harum Energy Tbk	-	1.885.950.000	*PT Harum Energy Tbk*
PT Plaza Adika Lestari	-	1.405.295.100	*PT Plaza Adika Lestari*
PT The Executive Centre Indonesia	-	1.038.208.358	*PT The Executive Centre Indonesia*
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	19.533.139.656	26.634.951.550	*Others (each below Rp 1 billion)*
Sub-total	41.864.663.422	56.650.551.163	*Sub-total*
T o t a l	44.782.199.743	59.854.021.136	***T o t a l***

Rincian berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details based on the age of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2014/ ***31 December 2014***	**31 Desember 2013/** ***31 December 2013***	
1 - 30 hari	31.347.106.525	29.507.684.181	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.943.541.446	10.285.009.344	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	3.161.462.308	7.867.776.275	*61 - 90 days*
> 90 hari	8.330.089.464	12.193.551.336	*> 90 days*
T o t a l	44.782.199.743	59.854.021.136	***T o t a l***

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 piutang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasi di dalam mata uang sebagai berikut:

As of 31 December 2014 and 2013, the Company and subsidiaries, trade receivables are denominated in the following currencies:

	31 Desember 2014/ ***31 December 2014***	**31 Desember 2013/** ***31 December 2013***	
Rupiah	38.628.898.970	47.928.526.852	*Rupiah*
Dolar AS	5.679.118.223	11.899.370.588	*US Dollar*
Euro	474.182.550	26.123.696	*Euro*
T o t a l	44.782.199.743	59.854.021.136	***T o t a l***

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang usaha masing-masing sebesar Rp 1.154.387.240 dan Rp 139.636.588 dan langsung dihapuskan.

In 2014 and 2013, the Company established an allowance for impairment of trade receivables amounting to Rp 1,154,387,240 and Rp 139,636,588 which was directly written off in the current year.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Perusahaan dan entitas anak masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of each individual receivable accounts at year-end, management believes that the Company and subsidiares' trade receivables are collectible, and no allowance for impairment is necessary.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Trade receivables are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk.

6. SELISIH LEBIH PROYEK DALAM PELAKSANAAN DI ATAS KEMAJUAN TERMIN / 6. *EXCESS OF PROJECTS-IN-PROGRESS OVER PROGRESS BILLINGS*

	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	31 Desember 2013/ *31 December 2013*	
Proyek dalam pelaksanaan	430.593.836.921	820.372.264.553	*Projects-in-progress*
Kemajuan termin	(275.407.189.609)	(708.864.125.907)	*Progress billings*
N e t o	155.186.647.312	111.508.138.646	***N e t***

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

The projects require an average of between 3 to 6 months to complete.

7. PERSEDIAAN / 7. *INVENTORIES*

	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	31 Desember 2013/ *31 December 2013*	
Bahan baku - laminasi	10.269.101.556	8.360.729.851	*Raw materials - laminating*
Bahan baku – lantai kayu	-	2.242.919.690	*Raw materials - flooring*
Bahan jadi - laminating	13.644.922.531	8.930.495.106	*Finished goods - laminating*
Bahan jadi – lantai kayu	186.252.812	165.462.928	*Finished goods - flooring*
Perabotan – proyek	21.748.876.849	15.534.799.438	*Utilities - projects*
Perabotan – laminating	607.227.556	213.942.375	*Utilities - laminating*
Perlengkapan Proyek	11.825.426.715	15.531.288.444	*Project supplies*
Lain-lain	667.248.196	92.360.645	*Others*
T o t a l	58.949.056.215	51.071.998.477	***T o t a l***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(62.576.882)	*Allowance for impairment lossess*
N e t o	58.949.056.215	51.009.421.595	***N e t***

Analisa mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

An analysis of the movement in balance of allowance for impairment lossess are as follows:

	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	31 Desember 2013/ *31 December 2013*	
Saldo awal	62.576.882	62.198.736	*Beginning balance*
Penyisihan (pemulihan)	(62.576.882)	1.883.146	*Allowance (recovery)*
Penghapusan	-	(1.505.000)	*Write-off*
Saldo akhir	-	62.576.882	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 cukup untuk menutupi kemungkinan atas penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for impairment loss as of 31 December 2014 and 2013 are sufficient to cover possible losses that may arise from risk of obsolence.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 1.005.000 dan Rp 61.179.500.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan US$ 1.366.700 dan Rp 63.367.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

Inventories were insured against natural disaster, fire, sabotage and damages for US$ 1,005,000 and Rp 61,179,500,000 as of 31 December 2014 and US$ 1,366,700 and Rp 63,367,000,000 as of 31 December 2013. The management believes that such insurance coverage is sufficient to cover for the possible risks.

7. **PERSEDIAAN** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

7. ***INVENTORIES*** *(Continued)*

As of 31 December 2014 and 2013, all of the above inventories were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk.

8. **PERPAJAKAN** / ***TAXATION***

a. **Pajak Dibayar di Muka** / ***Prepaid Taxes***

	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	**31 Desember 2013/ *31 December 2013***	
Pajak Penghasilan:			***Income Taxes:***
Pasal 4 ayat 2	136.441.058	-	*Article 4 (2)*
Pasal 23	-	931.010	*Article 23*
Pajak lainnya:			***Other income tax:***
Pajak Pertambahan Nilai	2.053.661.290	109.324.908	*Value-Added Tax*
T o t a l	2.190.102.348	110.255.918	***T o t a l***

b. **Utang Pajak** / ***Taxes Payable***

	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	**31 Desember 2013/ *31 December 2013***	
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 29	1.026.503.815	2.603.523.137	*Article 29*
Pasal 4 ayat 2	162.632.391	241.151.452	*Article 4(2)*
Sub-total	1.189.136.206	2.844.674.589	*Sub-total*
Pajak Penghasilan Lain-lain:			*Other Income Taxes:*
Pasal 21	5.595.865.487	5.004.201.508	*Article 21*
Pasal 23	250.599.911	108.684.016	*Article 23*
Pasal 25	316.208.303	169.215.767	*Article 25*
Pasal 26	6.655.937	26.001.702	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	650.445.177	5.436.096.300	*Value-Added Tax*
Taksiran utang pajak penghasilan final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya	1.648.379.000	2.959.226.248	*Estimated Final Income Tax or unreceived income*
Sub-total	8.468.153.815	13.703.425.541	*Sub-total*
T o t a l	9.657.290.021	16.548.100.130	***T o t a l***

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak baik yang dipotong oleh pelanggan maupun pajak penghasilan dari jasa pelaksanaan konstruksi.

Final income tax represents the income tax on the Company and subsidiaries income whose tax was withheld by customers or income tax on the construction fees.

8. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *8. **TAXATION** (Continued)*

c. **Perhitungan Fiskal** / *c. **Fiscal Computation***

	2014	2013	
Pajak kini			***Current Tax***
Pajak Penghasilan Final			*Final Income Tax*
Perusahaan	7.358.592.534	9.294.633.361	*Company*
Entitas anak	590.235.402	1.137.117.771	*Subsidiaries*
Sub-total	7.948.827.936	10.431.751.132	*Sub-total*
Pajak Penghasilan Non-Final			*Non-Final Income Tax*
Perusahaan	821.631.000	993.007.500	*Company*
Entitas anak	5.970.298.750	4.290.585.750	*Subsidiaries*
Sub-total	6.791.929.750	5.283.593.250	*Sub-total*
Total pajak kini	14.740.757.686	15.715.344.382	***Total current tax***
Pajak Tangguhan			***Deferred Tax***
Perusahaan	(127.895.245)	(217.163.369)	*Company*
Entitas anak	(468.472.379)	(647.341.327)	*Subsidiaries*
Total pajak tangguhan	(596.367.624)	(864.504.696)	***Total deferred tax***
N e t o	14.144.390.062	14.850.839.686	***N e t***

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak baik yang dipotong oleh pelanggan maupun pajak penghasilan dari jasa pelaksanaan konstruksi.

Final income tax represents the income tax on the Company and subsidiaries income whose tax was withheld by customers or income tax on the construction fees.

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The calculation of income tax expense for the years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

Pajak Kini – Perusahaan / ***Current Tax - the Company***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense based on the consolidated statements of income and the Company's taxable profit are as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan konsolidasi	32.203.936.217	33.393.745.010	*Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan – Entitas anak	(8.511.179.084)	2.317.708.083	*Income before income tax expense of subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan (Dipindahkan)	23.692.757.133	35.711.453.093	***(Carried forward) Income before income tax expense of the Company***

8. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *8. **TAXATION** (Continued)*

c. **Perhitungan Fiskal** (Lanjutan) / *c. **Fiscal Computation** (Continued)*

Pajak Kini - Perusahaan (Lanjutan) / ***Current Tax - the Company** (Continued)*

	2014	2013	
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan (Dipindahkan)	23.692.757.133	35.711.453.093	***(Carried forward) Income before income tax expense of the Company***
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Beban imbalan kerja	490.321.764	529.209.702	*Provision for employee benefits*
Penyusunan fiskal	402.747	124.316.025	*Fiscal depreciation*
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	20.787.200	20.787.200	*Difference between finance lease depreciation and finance lease principal installments*
Laba penjualan aset tetap	69.268	(151.943)	*Gain on sale of property, plant and equipment*
Sub-total	24.204.338.112	36.385.614.077	*Sub-total*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			*Non-deductible expenses:*
Beban-beban final	234.132.775.159	287.894.167.681	*Expenses - final*
Beban lain-lain final	4.644.896.648	4.210.249.516	*Other expenses - final*
Beban penghapusan piutang usaha	1.048.267.604	-	*Write-off of trade receivables*
Pajak dan denda pajak	4.391.952.223	245.328.017	*Taxes and tax penalties*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	47.125.000	*Allowance for impairment of trade receivables*
Bunga sewa pembiayaan	4.771.816	16.688.751	*Finance lease interest*
Bunga pembiayaan konsumen	25.646.402	5.225.257	*Consumer financing loan interest*
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	-	2.482.595	*Allowance for impairment of other receivables*
Laba penjualan aset tetap	-	(1.093.750)	*Gain on sale of property, plant and equipment*
Gaji dan tunjangan	-	99.949.517	*Salaries and allowance*
Tunjangan karyawan	18.144.046	44.714.320	*Employee allowances*
Asuransi	26.711.049	37.500.300	*Insurance*
Perjamuan dan sumbangan	66.790.735	37.239.365	*Entertainment and donations*
Telepon	28.730.481	7.138.911	*Telephone*
Penyusutan aset tetap	-	480.937	*Depreciation of property, plant and equipment*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:			*Revenue already subjected to final tax:*
Penghasilan final	(245.286.417.796)	(309.821.112.037)	*Income - final*
Penghasilan sewa	(8.014.972.547)	(9.238.909.391)	*Rent income*
Pendapatan dividen	(11.895.000.000)	(5.942.393.418)	*Dividend income*
Jasa giro	(47.532.522)	(58.743.164)	*Interest on bank current accounts*
Penghasilan tidak kena pajak:			*Non-taxable income:*
Penyisihan penurunan (pemulihan) nilai persediaan	(62.576.882)	378.146	*Provision for impairment (recorvery) on inventories*
Taksiran penghasilan kena pajak non-final	3.286.524.528	3.972.030.630	***Estimated taxable income non-final***

8. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *8. **TAXATION** (Continued)*

c. **Perhitungan Fiskal** (Lanjutan) / *c. **Fiscal Computation** (Continued)*

Pajak Kini - Perusahaan (Lanjutan) / ***Current Tax - the Company** (Continued)*

	2014	2013	
aksiran penghasilan kena pajak dibulatkan - Perusahaan	3.286.524.000	3.972.030.000	***Estimated taxable income rounded off - Company***
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan			***Current income tax expense***
Perusahaan	821.631.000	993.007.500	*Company*
Dikurangi: kredit pajak			***Less: credit taxes***
Pasal 22	73.441.500	49.044.515	*Article 22*
Pasal 23	2.901.285	3.944.000	*Article 23*
Pasal 25	706.735.923	5.165.064	*Article 23*
Total kredit pajak	783.078.708	58.153.579	***Total credit taxes***
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29			***Estimated income tax payable Article 29***
Perusahaan	38.552.292	934.853.921	*Company*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2014 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Taxable income resulted from the reconcilliation for the year 2014 will be used as a basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Income.

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung dan melaporkan sendiri pajak (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 (lima) tahun. Perubahan terhadap liabilitas pajak Perusahaan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika proses banding telah diputuskan.

Based on the Taxation Law of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax return on the basis of self-assessment. The Tax Authorities may assess taxes within 5 (five) years from the date the taxes become due. Amendments to the Company's taxation liabilities are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the right of appeal is determined.

d. **Pajak Tangguhan** / *d. **Deferred Tax***

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas entitas anak menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The net deferred tax effect of significant temporary differences between amounts of assets and liabilities of the subsidiaries in accordance with tax regulations to its their carrying values in the financial statements as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

8. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *8. **TAXATION** (Continued)*

d. **Pajak Tangguhan** (Lanjutan) / *d. **Deferred Tax** (Continued)*

Aset pajak tangguhan	**31 Desember 2013/ *31 December 2013***	**(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ *(Charged) credited to statement of comprehensive income***	**31 Desember 2014/ *31 December 2014***	***Deferred tax assets***
Perusahaan				***Company***
Aset tetap	(900.097)	118.004	(782.093)	*Property, plant and equipment*
Properti investasi	(120.103)	-	(120.103)	*Investment properties*
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa				*Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments*
Pembiayaan	(13.412.939)	5.196.800	(8.216.139)	*principal installments*
Estimasi imbalan kerja	397.423.045	122.580.441	520.003.486	*Estimated employee benefits*
Sub-total	382.989.906	127.895.245	510.885.151	*Sub-total*
Entitas anak				***Subsidiaries***
Aset tetap	170.639.633	63.241.432	233.881.065	*Property, plant, and equipment*
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa				*Difference between capital lease depreciation and capital lease*
pembiayaan	(8.035.834)	6.756.965	(1.278.869)	*Principal installments*
Estimasi imbalan kerja	2.113.404.077	398.473.364	2.511.877.441	*Estimated employee benefits*
Amortisasi	(2.649.498)	618	(2.648.880)	*Amortization*
Sub-total	2.273.358.378	468.472.379	2.741.830.757	*Sub-total*
T o t a l	2.656.348.284	596.367.624	3.252.715.908	***T o t a l***

Aset pajak tangguhan	**31 Desember 2012/ *31 December 2012***	**(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ *(Charged) credited to statement of comprehensive income***	**31 Desember 2013/ *31 December 2013***	***Deferred tax assets***
Perusahaan				***Company***
Aset tetap	(31.941.119)	31.041.022	(900.097)	*Property, plant and equipment*
Properti investasi	(120.103)		(120.103)	*Investment properties*
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa				*Difference between capital lease depreciation and capital lease*
pembiayaan	(18.609.739)	5.196.800	(13.412.939)	*principal installments*
Estimasi imbalan kerja	216.497.498	180.925.547	397.423.045	*Estimated employee benefits*
Sub-total	165.826.537	217.163.369	382.989.906	*Sub-total*
Entitas anak				***Subsidiaries***
Aset tetap	122.682.328	47.957.305	170.639.633	*Property, plant, and equipment*
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa				*Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments*
Pembiayaan	(14.552.886)	6.517.052	(8.035.834)	*principal installments*
Estimasi imbalan kerja	1.477.055.279	636.348.798	2.113.404.077	*Estimated employee benefits*
Amortisasi	40.832.330	(43.481.828)	(2.649.498)	*Amortization*
Sub-total	1.626.017.051	647.341.327	2.273.358.378	*Sub-total*
T o t a l	1.791.843.588	864.504.696	2.656.348.284	***T o t a l***

8. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *8. **TAXATION** (Continued)*

d. **Pajak Tangguhan** (Lanjutan) / *d. **Deferred Tax** (Continued)*

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

e. **Pemeriksaan Pajak** / e. ***Tax Assessments***

Perusahaan / ***Company***

Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2014, the Company received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Masa atau Tahun/ *Period or Year*	Jumlah/ *Amount*
1	STP 00077/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/*Value-Added Tax*	Desember 2013/*December 2013*	9.483.853
2	STP 00075/107/14/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/*Value-Added Tax*	Juni 2014/*June 2014*	16.532.283
3	STP 00074/107/14/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/*Value-Added Tax*	Mei 2014/*May 2014*	17.869.587
4	STP 00045/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/*Value-Added Tax*	Oktober 2013/*October 2013*	14.968.022
5	STP 00044/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/*Value-Added Tax*	September 2013/*September 2013*	15.462.060
6	STP 00043/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/*Value-Added Tax*	Agustus 2013/*August 2013*	8.055.167
7	STP 00042/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/*Value-Added Tax*	Juli 2013/*July 2013*	14.232.292
8	STP 00041/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/*Value-Added Tax*	Juni 2013/*June 2013*	1.494.673
9	STP 00040/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	April 2013/*April 2013*	3.654.812
10	STP 00016/110/08/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/*Value-Added Tax*	Januari - Desember 2008/ *January - December 2008*	2.129.506.810
11	STP 00007/107/14/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Februari 2014/*February 2014*	11.582.669
12	STP 00146/101/14/054/14	Pajak Penghasilan Pasal 21/*Income Tax Article 21*	Januari 2014/*January 2014*	19.603.191
	T o t a l			2.262.445.419

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2013, the Company received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Masa atau Tahun/ *Period or Year*	Jumlah/ *Amount*
1	STP 00247/101/11/054/12	Pajak Penghasilan Pasal 21/*Income Tax Article 21*	Januari 2011/*January 2011*	3.103.984
2	STP 00188/107/11/054/12	Pajak Pertambahan Nilai/*Value-Added Tax*	Juli 2011/*July 2011*	11.066.261
3	STP 00148/107/10/054/12	Pajak Pertambahan Nilai/*Value-Added Tax*	Maret 2010/*March 2010*	416.766
4	STP 00251/101/11/054/12	Pajak Penghasilan Pasal 21/*Income Tax Article 21*	September 2011/*September 2011*	6.758.965
5	STP 00101/107/12/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/*Value-Added Tax*	Januari 2012/*January 2012*	8.248.126
6	STP 00103/101/12/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/*Value-Added Tax*	Juni 2012/*June 2012*	24.765.849
7	STP 00130/101/12/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/*Income Tax Article 21*	Desember 2012/*December 2012*	22.637.218
8	STP 00102/107/12/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/*Value-Added Tax*	Juli 2012/*July 2012*	217.507
9	STP 00100/107/12/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/*Value-Added Tax*	Februari 2012/*February 2012*	3.797.731
10	STP 00157/107/11/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/*Value-Added Tax*	April 2011/*April 2011*	1.668.975
11	STP 00156/107/11/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/*Value-Added Tax*	Maret 2011/*March 2011*	2.492.625
12	STP 00001/101/08/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/*Income Tax Article 21*	Nopember 2008/*November 2008*	4.173.274
13	STP 00007/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/*Income Tax Article 21*	April 2009/*April 2009*	700.000
14	STP 00008/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/*Income Tax Article 21*	Mei 2009/*May 2009*	2.453.871
15	STP 00002/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/*Income Tax Article 21*	Juni 2009/*June 2009*	3.485.806
16	STP 00005/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/*Income Tax Article 21*	Januari 2009/*January 2009*	4.073.274
17	STP 00006/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/*Income Tax Article 21*	Maret 2009/*March 2009*	2.453.871
18	STP 00003/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/*Income Tax Article 21*	Juli 2009/*July 2009*	700.000
19	STP 00004/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/*Income Tax Article 21*	September 2009/*September 2009*	2.453.871
20	STP 00008/103/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/*Income Tax Article 21*	September 2009/*September 2009*	363.741
21	STP 00008/107/09/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Januari 2009/*January 2009*	252.715
22	STP 00009/103/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/*Income Tax Article 21*	Juli 2009/*July 2009*	429.248
23	STP 00010/107/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/*Income Tax Article 21*	Juni 2009/*June 2009*	435.162
24	STP 00010/103/09/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Juni 2009/*June 2009*	68.535.948
25	STP 00011/103/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/*Income Tax Article 21*	Mei 2009/*May 2009*	382.330

8. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *8. **TAXATION** (Continued)*

e. **Pemeriksaan Pajak** (Lanjutan) / *e. **Tax Assessments** (Continued)*

Perusahaan (Lanjutan) / ***Company** (Continued)*

No.	Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Masa atau Tahun/ *Period or Year*	Jumlah/ *Amount*
26	STP 00011/107/09/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Nopember 2009/*November 2009*	1.517.227
27	STP 00012/103/08/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/*Income Tax Article 21*	Nopember 2008/*November 2008*	1.193.829
28	STP 00012/103/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/*Income Tax Article 21*	Maret 2009/*March 2009*	560.654
29	STP 00013/103/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/*Income Tax Article 21*	Januari 2009/*January 2009*	711.691
30	STP 00009/107/09/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Februari 2009/*February 2009*	193.290
31	STP 00008/107/09/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Desember 2009/*December 2009*	15.909.478
	Total			196.153.287

Entitas anak / ***Subsidiaries***

Pada tahun 2014, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2014, the subsidiaries received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

VMK / ***VMK***

No.	Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Masa atau Tahun/ *Period or Year*	Jumlah/*Amount*
1	STP 00096/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Desember 2013/*December 2013*	11.235.585
2	STP 00095/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Oktober 2013/*October 2013*	33.623.183
3	STP 00094/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Agustus 2013/*August 2013*	66.563.144
4	STP 00093/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Juli 2013/*July 2013*	92.688.015
5	STP 00092/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Juni 2013/*June 2013*	17.244.758
6	STP 00091/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	April 2013/*April 2013*	15.474.245
7	STP 00090/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Maret 2013/*March 2013*	28.860.851
8	STP 00089/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Pebruari 2013/*February 2013*	15.476.948
9	STP 00088/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Januari 2013/*January 2013*	8.592.861
	Total			289.759.590

PGM / ***PGM***

No.	Nomor / *Number*	Pajak / *Tax*	Masa atau Tahun/ *Period or Year*	Jumlah / *Amount*
1	STP 00068/107/14/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Januari 2014/*January 2014*	500.000
2	STP 00058/107/09/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	September - Desember 2009 / *September - December 2009*	157.195.979
3	STP 00013/109/06/073/13	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Desember 2006/*December 2006*	18.911.488
4	STP 00009/140/09/073/14	Pajak Penghasilan 4(2)/*Income Tax Art 4(2)*	Desember 2009/*December 2009*	1.518.959
	Total			178.126.426

Seluruh Surat Tagihan Pajak (STP) telah dilunasi oleh Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

All of the Tax Collection Letters (STP) had been settled by the Company and subsidiaries as of 31 December 2014 and 2013.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

a. **Uang Muka** / *a. Advances*

	31 Desember 2014/ ***31 December 2014***	**31 Desember 2013/** ***31 December 2013***	
Pembelian	32.998.012.349	32.993.360.477	*Purchases*
Proyek	425.899.718	1.222.126.028	*Projects*
Perijinan	315.281.428	549.975.000	*Licenses*
Karyawan	168.640.119	468.999.336	*Employees*
Pembelian aset tetap	-	1.000.598.696	*Purchases of property, plant and equipment*
Lain-lain	23.941.500	383.159.750	*Others*
T o t a l	33.931.775.114	36.618.219.287	***T o t a l***

b. **Beban Dibayar di Muka** / *b. Prepaid Expenses*

	31 Desember 2014/ ***31 December 2014***	**31 Desember 2013/** ***31 December 2013***	
S e w a	9.146.676.642	9.801.484.874	*R e n t a l*
Iklan dan promosi	1.491.602.268	356.405.339	*Advertising and promotions*
Asuransi	488.597.876	989.891.591	*Insurance*
Provisi bank	275.507.084	130.577.072	*Bank provision*
Royalti	-	1.598.866.964	*Royalties*
Pendidikan dan pelatihan	-	1.193.411.103	*Training and development*
Lain-lain	113.909.883	224.419.792	*Others*
T o t a l	11.516.293.753	14.295.056.735	***T o t a l***

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembelian mesin dan tanah yang berlokasi di Pasar Kemis, Desa Sukaharja, Tangerang, Banten.

Advances for purchases of property, plant and equipment represents purchases of machinery land in Pasar Kemis, Sukaharja Village, Tangerang, Banten.

10. ASET TETAP / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

2 0 1 4	**Saldo awal/** ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Disposals***	**Reklasifikasi/** ***Reclassifications***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	***2 0 1 4***
Nilai perolehan						***C o s t***
Pemilikan langsung						***Direct acquisition***
Tanah	13.309.599.518	-	-	3.725.000.000	17.034.599.518	*Land*
Bangunan	37.838.353.597	45.725.000	-	9.207.549.438	47.091.628.035	*Buidings*
Mesin dan peralatan	33.372.903.117	2.390.405.229	903.805.160	3.800.000	34.863.303.186	*Machineries and equipments*
Inventaris kantor	12.731.247.137	1.606.984.919	256.262.529	(2.197.432.195)	11.884.537.332	*Office equipments*
Kendaraan bermotor	5.009.298.492	101.483.000	345.168.783	-	4.765.612.709	*Vehicles*
Partisi kantor	11.347.718.132	2.318.149.510	16.346.900	1.025.798.757	14.675.319.499	*Store partitions*
Sewa pembiayaan						***Finance leases***
Kendaraan bermotor	671.000.000	-	-	-	671.000.000	*Vehicles*
Aset dalam pelaksanan	1.337.245.071	2.104.213.584	15.703.400	(1.491.717.351)	1.934.037.904	***Constructions-in Progress***
T o t a l	115.617.365.064	8.566.961.242	1.537.286.772	10.272.998.649	132.920.038.183	***T o t a l***

10. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *10. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

2014 (Lanjutan)	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	***2014** (Continued)*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct acquisition***
Bangunan	13.826.308.474	2.325.769.730	-	3.436.830.791	19.588.908.995	*Buidings*
Mesin dan peralatan	26.457.886.790	1.460.057.148	903.805.160	-	27.014.138.778	*Machineries and equipments*
Inventaris kantor	8.269.894.639	1.561.491.335	238.159.647	(1.622.569.355)	7.970.656.972	*Office equipments*
Kendaraan bermotor	3.200.401.884	526.542.559	345.168.783	-	3.381.775.660	*Vehicles*
Partisi kantor	8.979.793.606	1.623.456.351	16.346.900	536.950.033	11.123.853.090	*Store partitions*
Sewa pembiayaan						***Finance leases***
Kendaraan bermotor	111.833.334	83.875.008	-	-	195.708.342	*Vehicles*
Total	60.846.118.727	7.581.192.131	1.503.480.490	2.351.211.469	69.275.041.837	***Total***
Nilai buku neto	54.771.246.337				63.644.996.346	***Net book value***

2013	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	***2013***
Nilai perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung						***Direct acquisition***
Tanah	13.309.599.518	-	-	-	13.309.599.518	*Land*
Bangunan	34.162.890.231	3.675.463.366	-	-	37.838.353.597	*Buidings*
Mesin dan peralatan	30.956.978.080	2.863.325.937	447.400.900	-	33.372.903.117	*Machineries and Equipments*
Inventaris kantor	13.254.780.993	1.589.911.659	2.083.718.242	(29.727.273)	12.731.247.137	*Office equipments*
Kendaraan bermotor	4.912.455.469	1.161.843.023	1.065.000.000	-	5.009.298.492	*Vehicles*
Partisi kantor	9.353.417.674	1.994.300.458	-	-	11.347.718.132	*Store partitions*
Sewa pembiayaan						***Finance leases***
Kendaraan bermotor	671.000.000	-	-	-	671.000.000	*Vehicles*
Aset dalam pelaksanaan	-	1.337.245.071	-	-	1.337.245.071	***Constructions-in progress***
Total	106.621.121.965	12.622.089.514	3.596.119.142	(29.727.273)	115.617.365.064	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct acquisition***
Bangunan	12.056.906.238	1.769.402.236	-	-	13.826.308.474	*Buidings*
Mesin dan peralatan	25.057.266.588	1.843.766.708	443.146.506	-	26.457.886.790	*Machineries and equipments*
Inventaris kantor	8.615.474.832	1.742.305.557	2.082.311.888	(5.573.862)	8.269.894.639	*Office equipments*
Kendaraan bermotor	3.788.483.964	476.917.920	1.065.000.000	-	3.200.401.884	*Vehicles*
Partisi kantor	7.489.957.237	1.489.836.369	-	-	8.979.793.606	*Store partitions*
Sewa pembiayaan						***Finance leases***
Kendaraan bermotor	27.958.334	83.875.000	-	-	111.833.334	*Vehicles*
Total	57.036.047.193	7.406.103.790	3.590.458.394	(5.573.862)	60.846.118.727	***Total***
Nilai buku neto	49.585.074.772				54.771.246.337	***Net book value***

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several plots of land in Tangerang, Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land was obtained legally and with legal supporting documents.

10. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Perusahaan melakukan penilaian aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

1. Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-A tanggal 6 Maret 2014 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kampung Teureup, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya (d/h Pasar Kemis), Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 31.556.200.000 dan Rp 19.039.000.000

2. Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-D tanggal 6 Maret 2014 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.200.000.000 dan Rp 2.764.100.000

3. Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-E tanggal 6 Maret 2014 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.200.000.000 dan Rp 2.824.800.000

4. Laporan No. BDR 2015-0031/B tanggal 13 Februari 2015 dan Laporan No. BDR 2014-0008 tanggal 6 Maret 2014 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 2.178.000.000 dan Rp 1.340.000.000

5. Laporan No. BDR 2015-0032/B tanggal 13 Februari 2015 dan Laporan No. BDR 2014-0010 tanggal 6 Maret 2014 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri , Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten masing-masing sebesar Rp 44.191.000.000 dan Rp 30.509.000.000.

*10. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

The Company apprised the property, plant and equipment with details as follows:

1. Report No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 dated 6 March 2015 and Report No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-A dated 6 March 2014 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and, facilities including machinery and equipment located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, Banten amounted to Rp 31,556,200,000 and Rp 19,039,000,000, respectively.

2. Report No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 dated 6 March 2015 and Report No. DSR PST/A/FAV/XII/13/0782-D dated 6 March 2014 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman Blok F No. 6H, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 3,200,000,000 and Rp 2,764,100,000, respectively.

3. Report No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 dated 6 March 2015 and Report No. DSR PST/A/FAV/XII/13/0782-E dated 6 March 2014 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 3,200,000,000 and Rp 2,764,100,000, respectively.

4. Report BDR 2015-0031/B dated 13 February 2015 and Report No. BDR 2014-0008 dated 6 March 2014 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, Banten amounted to Rp 2,178,000,000 and Rp 1,340,000,000, respectively.

5. Report No. BDR 2015-0032/B dated 13 february 2015 and Report No. BDR 2014-0010 dated 6 March 2014 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Modern Industrial Estate Cikande, Jalan Utama Modern Industry Blok D-5 and D-6, Barengkok Village, Kibin, Serang, Banten amounted to Rp 44,191,000,000 and Rp 30,509,000,000, respectiovely.

10. **ASET TETAP** (Lanjutan)

6. Laporan No. FSR/PV-FS/020087/2015 tanggal 24 Februari 2015 dan Laporan No. FSR/PV-FS/030203/2014 tanggal 6 Maret 2014 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 72.568.000.000 dan Rp 69.215.000.000

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai Aset tetap pada tahun 2014 dan 2013.

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi dan beban lain-lain pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

*10. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

6. Report No. FSR/PV-FS/020087/2015 dated 24 february 2015 and Report No. FSR/PV-FS/030203/2014 dated 6 March 2014 of KJPP Felix Sutandar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land and building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6, Palmerah, Grogol Petamburan, West Jakarta amounted to Rp 72,568,000,000 and Rp 69,215,000,000, respectively.

Based on mangement's evaluation, there is no indication of decline in value of property, plant and equipment. Therefore, no allowance was made for decline in property, plant and equipment value in 2014 and 2013.

Depreciation expenses charged to cost of revenues, selling expenses, general and administrative expenses and other expenses for the years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2014	**2013**	
Beban pokok pendapatan	2.791.686.627	1.982.207.724	*Cost of revenue*
Beban penjualan (Catatan 22)	1.734.863.152	1.719.710.383	*(Note 22) Selling expenses*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	3.038.650.721	3.191.845.192	*General and administrative expenses (Note 23)*
Beban lain-lain	15.991.631	512.340.491	*Other expenses*
	7.581.192.131	7.406.103.790	

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

The detail of disposed equipment for the year are as follow:

	2014	**2013**	
Biaya perolehan	2.791.686.627	1.512.400.900	***Cost***
Akumulasi penyusutan	1.734.863.152	1.508.146.506 .	*Accumulated depreciation*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	3.038.650.721	3.191.845.192	*General and administrative expenses (Notes 23)*
Beban lain-lain	15.991.631	512.340.491	*Other expenses*
	7.581.192.131	7.406.103.790	

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

The detail of disposed equipment for the year are as follow:

	2014	**2013**	
Biaya perolehan	368.203.633	1.512.400.900	***Acquisition cost***
Akumulasi penyusutan	(367.441.657)	(1.508.146.506)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	761.976	4.254.394	***Net book value***
Harga Jual	(103.109.090)	(627.272.729)	*Selling price*
Laba Penjualan Aset tetap	(102.347.114)	(623.018.335)	***Gain on sale of Property, plant and Equipment***

10. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 117.710.570.000 dan US$ 1.855.722 untuk tahun 2014 dan Rp 92.034.157.000 dan US$ 220.000 untuk tahun 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*10. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

Land, buildings and machinery are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk.

Property, plant and equipment, except for land, were insured for risks caused by natural disasters, fire, sabotage and damages with insurance coverage of Rp 117,710,570,000 and US$ 1,855,722 in 2014 and Rp 92,034,157,000 and US$ 220,000 in 2013, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. **PROPERTI INVESTASI** / *11. **INVESTMENT PROPERTIES***

2014	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Penambahan *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***2014***
Nilai perolehan						***Cost***
Tanah	11.306.275.000	-	-	(3.725.000.000)	7.581.275.000	*Land*
Bangunan	18.163.809.787	-	-	(8.048.201.493)	10.115.608.294	*Buidings*
Total	29.470.084.787	-	-	(11.773.201.493)	17.696.883.294	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct acquisition***
Bangunan	9.347.220.702	447.896.807	-	(3.436.830.792)	6.358.286.717	*Buidings*
	20.122.864.085				11.338.596.577	

2013	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Penambahan *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***2013***
Nilai perolehan						***Costs***
Pemilikan langsung						***Direct acquisition***
Tanah	11.306.275.000	-	-	-	11.306.275.000	*Land*
Bangunan	18.163.809.787	-	-	-	18.163.809.787	*Buidings*
Total	29.470.084.787	-	-	-	29.470.084.787	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct acquisition***
Bangunan	8.483.095.465	864.125.237	-	-	9.347.220.702	*Buidings*
	20.986.989.322				20.122.864.085	

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several plots of land in Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land was obtained legally and with legal supporting documents.

11. **PROPERTI INVESTASI** (Lanjutan)

Perusahaan melakukan penilaian properti investasi dengan rincian sebagai berikut :

1. Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/ XII/13/0782-F tanggal 6 Maret 2014 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 4.065.000.000 dan Rp 3.654.300.000

2. Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan dan Laporan No. DSR PST/A/FAV/ XII/13/0782-C tanggal 6 Maret 2014 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 40.245.700.000 dan Rp 29.150.400.000

3. Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-B tanggal 6 Maret 2014 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 37.941.600.000 dan Rp 25.877.500.000

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak dilakukan penyisihan pada tahun 2014 dan 2013.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*11. **INVESTMENT PROPERTIES** (Continued)*

The Company apprised the investment property with details as follows:

1. Report No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 dated 6 March 2015 and Report No. DSR-PST/A/FAV/ XII/13/0782-F dated 6 March 2014 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, statingthat the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman Blok J No. 6, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 4,065,000,000 and Rp 3,654,300,000, respectively.

2. Report No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 *dated 6 March 2015 and Report No. DSR-* PST/A/FAV/ XII/13/0782-C *dated 6 March 2014 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Hyundai Industrial Estate – Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Sukaresmi Village, Lemahabang, Bekasi, West Java amounted to Rp 40,245,700,000 and Rp 29,150,400,000, respectively.*

3. Report No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 *dated 6 March 2015 and Report No. DSR-* PST/A/FAV/XII/13/0782-B *dated 6 March 2014 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Hyundai Industrial Estate – Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang, Bekasi, West Java amounted to Rp 37,941,600,000 and Rp 25,877,500,000, respectively.*

Based on management's evaluation, there is no indication of decline in value of investment properties. Therefore, no provision was made in 2014 and 2013.

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2014	**2013**	
Beban pokok pendapatan	443.089.872	467.415.621	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	4.806.935	-	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain	-	396.709.616	*Other expenses*
T o t a l	447.896.807	864.125.237	***T o t a l***

11. **PROPERTI INVESTASI** (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan sewa properti investasi diatas adalah sebesar Rp 1.362.051.179 dan Rp 2.803.419.161 untuk tahun yang berakhir 31 desember 2013 dan 2014 , secara berturut-turut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Investasi bangunan telah diasuransikan atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 32.954.800.000 untuk tahun 2014 dan Rp 40.806.100.000 dan US$ 1.716.400 untuk tahun 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas investasi yang dipertanggungkan.

*11. **INVESTMENT PROPERTIES** (Continued)*

Rental income recognized from the above investment properties amounted to Rp 1,362,051,179 and Rp 2,803,419,161 for year ended 31 December 2014 and 2013, respectively.

As of 31 December 2014 and 2013, land and buildings were used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk.

Investment buildings were insured for risks caused by natural disasters, fire, sabotage and damages with insurance coverage of Rp 32,954,800,000 in 2014 and Rp 40,806,100,000 and US$ 1,716,400 in 2013. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the investments insured.

12. **UTANG BANK** / *12. **BANK LOANS***

a. **Utang Bank Jangka Pendek** / *a. **Short-Term Bank Loans***

	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	**31 Desember 2013/ *31 December 2013***	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	38.633.486.558	14.185.428.598	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	16.939.674.989	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.033.636.366	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.618.173.829	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
T o t a l	55.573.161.547	20.837.238.793	***T o t a l***

b. **Utang Bank Jangka Panjang** / *b. **Long-Term Bank Loans***

	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	**31 Desember 2013/ *31 December 2013***	
PT Bank Permata Tbk	22.993.074.051	29.417.336.968	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.500.000.000	8.550.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.930.450.453	5.791.351.358	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
T o t a l	30.423.524.504	43.758.688.326	***T o t a l***
Bagian utang bank jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun			***Current maturities of long-term bank loans***
PT Bank Permata Tbk	22.993.074.051	2.717.262.916	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.750.000.000	3.050.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.930.450.453	3.860.900.905	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
T o t a l	28.673.524.504	9.628.163.821	***T o t a l***

12. **UTANG BANK** (Lanjutan) / *12. **BANK LOANS** (Continued)*

b. **Utang Bank Jangka Panjang** (Lanjutan) / *b. **Long-Term Bank Loans** (Continued)*

	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	**31 Desember 2013/ *31 December 2013***	
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun			***Long-term loan, net of current maturities***
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.750.000.000	5.500.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.930.450.453	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	26.700.074.052	*PT Bank Permata Tbk*
T o t a l	1.750.000.000	34.130.524.505	***T o t a l***

PT Bank Pan Indonesia Tbk / ***PT Bank Pan Indonesia Tbk***

a. **Perusahaan** / *a. **The Company***

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Perubahan IX terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 06 tanggal 5 Mei 2014 notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 26 dated 4 May 2006 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital. This facility was extended by Deed of Amendment IX to Credit Agreement with Guarantee No. 06 dated 5 May 2014 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., with details as follows:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 4 Mei 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% dan 10%-11,75% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

   Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp. 10.303.372.198 dan Rp 4.304.196.480.

1. *Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit Rp 14,000,000,000, this facility valid for one year and has been extended until 4 May 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 11.5% and 10%-11.75% as of 31 December 2014 and 2013.*

   The balances as of 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp 10,303,372,198 and Rp 4,304,196,480 respectively.

2. Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 4 Mei 2016 termasuk grace period selama 12 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% dan 10%-11,75% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

   Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp. 5.500.000.000 dan Rp 8.550.000.000.

2. *Long term loans (PJP) with maximum credit limit Rp 22,000,000,000, this facility valid until 4 May 2016, including grace period 12 months. The loan bear interest at annual rates ranging from 11.5% and 10%-11.75% as of 31 December 2014 and 2013.*

   The balances as of 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp 5,500,000,000 and Rp 8,550,00,000 respectively

12. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

a. **Perusahaan** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 3 Nopember 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan VI No. 07 tanggal 5 Mei 2014 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US$ 800.000 dan *Sublimit Trust Receipt* (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% dn 10%-11,75% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 5 Mei 2014 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasiltias letter of credit dalam bentuk sight LC dan/atau usance LC dan/atau fasilitas kredit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 30.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 31 Desember 2014.

Saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp 20.600.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905m2.
2. Barang - barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
3. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar amerika serikat (US$) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 11.000 (sebelas ribu rupiah), jika nilai kurs dollar amerika serikat (US$) terhadap rupiah melebihi Rp 11.000 (sebelas ribu rupiah), maka perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh Bank.

*12. **BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Pan Indonesia Tbk** (Continued)*

*a. **The Company** (Continued)*

Based on Notarial Deed No. 12 dated 3 November 2009 extended by Deed of Amendment VI No. 07 dated 5 may 2014 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility of Sight LC and/or Usance LC with a maximum limit of US$ 800,000 and Sublimit Trust Receipt (TR) with a maximum limit of Rp 3,000,000,000, this facility valid for one year and has been extended until 4 May 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 11.5% and 10%-11.75% as of 31 December 2014 and 2013.

Based on Notarial Deed No. 08 dated 4 May 2014 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility of Sight LC and/or Usance LC and/or revolving loan (PB) with a maximum limit Rp 30,000,000,000, this facility valid for one year. The loan bear interest at annual rates ranging from 11.5% as of 31 December 2014

The balances as of 31 December 2014 amounted to Rp 20,600,000,000.

Those credit facilities are collateralized by:

1. *The Company's Two plots of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area 905m2.*
2. *Imported goods amounted Rp 7,400,000,000.*
3. *0% (zero percent) deposits margin that would apply if the value of the United States dollar exchange rate (US$) against the rupiah does not exceed US$ 11,000 (eleven thousand dollars), if the value of the United States dollar exchange rate (US$) against the rupiah exceeding US$ 11,000 (eleven thousand dollars), the company must deposit the shortcomings in accordance with the exchange rate set by the Bank.*

12. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

b. **Entitas anak**

VMK

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 138 dan No 139 tanggal 24 Mei 2012 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir Akta Pengubahan II terhadap perjanjian kredit dengan memakai Jaminan No. 45 dan 46 tanggal 11 Agustus 2014 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 24 Mei 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,5% dan 11,75% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

   Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp. 3.730.114.360 dan Rp 5.881.232.118.

2. Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 24 Mei 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masingsebesar 11,5% dan 11,75% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

   Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000.

VMK (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Pemberian Hak Tanggungan Peringkat Ketiga (APHT III) atas 2 bidang tanah yang terletak di Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Corporate Guarantee atas nama Perusahaan

*12. **BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Pan Indonesia Tbk** (Continued)*

*b. **Subsidiaries***

VMK

Based on Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deeds No. 138 and No. 139 dated 24 May 2012 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital. This facility was extended by Deed of Amendment II to credit agreement with Guarantee No. 45 and 46 dated 11 August 2014 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., with details as follows:

1. Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit Rp 6,000,000,000, this facility valid for one year and has been extended until 24 May 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 11.5% and 11.75% as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

   The balances as of 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp 3,730,114,360 and Rp 5,881,232,118, respectively.

2. Revolving loan (PB) with a maximum credit limit Rp 4,000,000,000, this facility valid for one year and has been extended until 24 May 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 11.5% and 11.75% as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

   The balances as of 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp 4,000,000,000 respectively.

***VMK** (Continued)*

Those credit facilities are collateralized by:

1. These credit facilities are secured by a Transfer of Third Rank Coverage Right on (APHT III) on 2 pieces of land located at Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat with Certificates of Building Use Right Nos. 1005 and 1155.
2. Corporate Guarantee the Company

12. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

b. **Entitas anak** (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

a. Bertindak sebagai penjamin (borg) atas hutang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
b. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian hutang perusahaan kepada bank;
c. Membayar hutang kepada pemegang saham, perusahaan afiliasi atau subsidiary yang akan timbul di kemudian hari kecuali yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan;
d. Memberikan pinjaman kepada perusahaan afiliasi atau subsidiary maupun pihak ketiga lainnya di kemudian hari, terkecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan sehari-hari;
e. Menarik dana melampaui plafon fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) yang telah ditentukan oleh bank;
f. Menyewa/menjual/mengoperkan/memindahkan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak ketiga

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

a. Mengubah anggaran dasar, susunn anggota direksi dan komisaris serta susunan para pemegang saham perusahaan;
b. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

a. **Perusahaan**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha dan modal kerja, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 41 dan 42 tanggal 27 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Antoni Halim, S.H., yang telah diperpanjang terakhir dengan perubahan ke-11 Akta No. 188 tanggal 25 April 2013 yang dibuat oleh Notaris Sulistiyaningsih, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

12. ***BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Pan Indonesia Tbk** (Continued)*

*b. **Subsidiaries** (Continued)*

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the Bank, the Company and subsidiaries shall not:

a. Act as guarantor (borg) for the debts of third parties and/or encumber assets of the company to other parties, except those already existing at the time of signing the loan agreement;
b. Expanding or narrowing of the business that may affect the return on the company's debts to banks;
c. Debt to shareholders, affiliates or subsidiary companies that will arise in the future except those related to the operations of the company;

d. Provide loans to affiliated companies or subsidiaries or any other third party at a later date, except in the ordinary course of daily company operations;

e. Withdraw funds exceeded the ceiling of the credit facility Loan Account (PRK) which has been determined by the bank;
f. Renting/selling/pass down/move that has been pledged to the bank credit agreement to a third party.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the Bank, subsidiaries shall not:

a. Changing Articles of association, board of director and commisioner as well as the composition of the shareholders of the company;
b. Obtain additional loans from other parties except in commercial transactions are common and subordinated loans from shareholders.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

*a. **The Company***

The Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk to support its business activities and working capital, based on Credit Agreements No. 41 and 42 dated 27 May 2009 of Notary Antoni Halim, S.H., which have been extended by Deed of amendmet XI No. 188 dated 25 April 2013 of Notary Sulistiyaningsih, S.H., with details as follows:

12. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

a. **Perusahaan** (Lanjutan)

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 29 Maret 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% dan 10%-13% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

   Pada 31 Desember 2014 Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

2. Pinjaman Investasi (PI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.080.775.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10%-11% per tahun pada 31 Desember 2013.

   Pinjaman ini telah dilunasi pada 22 Maret 2013.

3. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 14.398.425.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12%-13% dan 10%-12% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

   Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1.439.842.500 dan Rp 4.319.527.500.

4. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 1) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 5.400.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 29 Maret 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13 % dan 10%-12 % per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

   Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Nihil dan Rp 1.870.000.000.

5. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 2) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 4.906.079.527, fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12%-13% dan 10%-12% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

   Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp. 490.607.953 dan Rp 1.471.823.858.

*12. **BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank CIMB Niaga Tbk** (Continued)*

*a. **The Company** (Continued)*

1. Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit Rp 1,000,000,000, this facility valid for one year and has been extended until 29 March 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 13% and 10%-13% as of 31 December 2014 and 2013.

   This facility has not been utilized by the Company as of 31 December 2014.

2. Investment Loan (PI) with a maximum credit limit Rp 1,080,775,000, this facility valid until 30 June 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 10%-11% as of 31 December 2013.

   This loan has been fully paid on 22 March 2013.

3. Special Transaction Loan Facility (PTK) with maximum credit limit of Rp 14,398,425,000, this facility valid until 30 June 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 12%-13% and 10%-12% as of 31 December 2014 and 2013.

   The balances as of 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp 1,439,842,500 and Rp 4,319,527,500 respectively.

4. Special Transaction Loan (PTK 1) with a maximum credit limit Rp 5,400,000,000, this facility valid for one year and has been extended until 29 March 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 13% and 10%-12% as of 31 December 2014 and 2013.

   The balances as of 31 December 2014 and 2013 amounted to Nil and Rp 1,870,000,000 respectively.

5. Special Transaction Loan (PTK 2) with a maximum credit limit of Rp 4,906,079,527, this facility valid until 31 June 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 12%-13% and 10%-12% as of 31 December 2014 and 2013.

   The balances as of 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp 490,607,953 and Rp 1,471,823,858 respectively.

12. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

a. **Perusahaan** (Lanjutan)

6. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 3) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 2.500.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10%-12% per tahun pada 31 Desember 2013.

   Pinjaman ini telah dilunasi pada 1 Agustus 2013.

Fasilitas-fasilitas pinjaman Perusahaan tersebut dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412–422 atas nama Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
2. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
3. Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 23.745.600.000 yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
4. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 14.466.757.321;
5. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 26.600.000.000;
6. Mesin PT Laminatech Kreasi Sarana (anak perusahaan dari Perusahaan) sebesar Rp 1.215.191.641;
7. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527;
8. Jaminan Perusahaan dan entitas snak yang tergabung dalam Vivere Grup atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527.

b. **Entitas anak**

VMK

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha dan modal kerja, berdasarkan Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 14 tanggal 3 Desember 2012 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari bank PT CIMB Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut:

*12. **BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank CIMB Niaga Tbk** (Continued)*

*a. **The Company** (Continued)*

6. Special Transaction Loan (PTK 3) with a maximum credit limit of Rp 2,500,000,000, this facility valid until 30 June 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 10%-12% as of 31 December 2013.

This loan has been fully paid on 1 August 2013.

Those credit facilities the Company are collateralized by the:

1. *Certificates of Building Use Right No. 412-422 under the name of the Company at Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 and D-6, Modern Cikande Industrial Estate, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province;*
2. *Certificate of Bulding Use Right No. 00060 under the name of the Company at Sukarharja Village RT 003/03, Pasar Kemis, Tangerang;*
3. *Factory machinery and equipment amounting to Rp 23,745,600,000 at Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 and D-6, Modern Cikande Industrial Estate, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province;*
4. *The Company's inventories amounting to Rp 14,466,757,321;*
5. *The Company's trade receivables amounted to Rp 26,600,000,000;*
6. *Machinery of PT Laminatech Kreasi Sarana (subsidiary of the Company) amounting to Rp 1.215.191.641;*
7. *Personal guarantee from Dedy Rochimat minimum at Rp 29,285,279,527;*
8. *Guarantee from the Company and subsidiaries of Vivere Group with minimum amounting Rp 29,285,279,527.*

*b. **Subsidiary***

VMK

Subsidiaries obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk to support its business activities and working capital, based on Credit Agreements with Guarantee as covered in Notarial deeds No. 14 dated 3 Desember 2012 of Notary Sulistyaningsih, S.H., Subsidiary get loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk are as follow:

12. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

b. **Entitas anak** (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

1. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 29 Maret 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% pada 31 Desember 2014 dan 2013.

   Saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp 2.163.636.366. Pada tahun 2014 pinjaman ini telah dilunasi.

2. Pinjaman *Commercial Credit Lines* (CC Lines) untuk impor barang/bahan baku yang diperlukan untuk proyek interior dengan jumlah maksimum sebesar US$ 200.000 untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan 3 Desember 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Maret 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 13% per tahun untuk tahun 2013.

   Pada tahun 2014 dan 2013, entitas anak tidak memiliki saldo atas fasilitas ini.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. FTO atas piutang usaha senilai minimal sebesar Rp 6.250.000.000 (PTK-1)
2. Jaminan pribadi a.n. Dedy Rochimat minimal sebesar proporsional dengan persentase kepemilikan sahamnya di PT Vivere Multi Kreasi (0,03%);
3. *Cash Collateral* sebesar 20% dari nilai *opening LC*, berupa blokir rekening (*CC Lines*);
4. Jaminan perusahaan dari PT Gema Grahasarana minimal sebesar total plafond fasilitas PT Vivere Multi Kreasi (PTK-1 dan *CC Lines*).

Cross Collateral semua fasilitas Group dengan PT Gema Grahasarana Tbk:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412–422 atas nama GGS yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;

*12. **BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank CIMB Niaga Tbk** (Continued)*

*b. **Subsidiary** (Continued)*

***VMK** (Continued)*

1. Special Transaction Loan Facility (PTK) with maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, this facility valid until 29 March 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 13% as of 31 December 2014 and 2013.

The balances as of 31 December 2013 amounted to Rp 2,163,636,366. In 2014 this loan has fully paid.

2. Commercial Credit Lines Loan (CC Lines) to import raw materials needed for interior projects with a maximum credit limit of US$ 200,000 for a period of one (1) year up to 3 December 2013, which had been extended up to 29 March 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 13% as of 31 December 2014 and 2013.

In 2014 and 2013, subsidiary had no balance for this facility.

Those credit facilities are collateralized by:

1. *FTO of trade receivables minimum at Rp 6,250,000,000 (PTK-1);*
2. *Personal guarantee from Dedy Rochimat minimum as proportionally as his percentage of stock ownership in PT Vivere Multi Kreasi (0.03 %);*
3. *Cash collateral amounting to 20 % of the LC opening value, as a blocked account (CC Lines);*
4. *Guarantee from PT Gema Grahasarana minimum at the total credit facilities of PT Vivere Multi Kreasi (PTK-1 and CC Lines).*

Cross collateral with all Group facilities with PT Gema Grahasarana Tbk:

1. *Certificates of Building Use Right No. 412-422 under the name of GGS at Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 and D-6, Modern Cikande Industrial Estate, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province;*

12. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

b. **Entitas anak** (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

2. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama GGS yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
3. Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 23.745.600.000 yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

a. Mengadakan merger, akuisisi, konsolidasian, menjual, mengalihkan, menghibahkan, menyewakan, atau melepaskan hak atas harta kekayaan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang timbul dari kegiatan operasional;
b. Mengalihkan, menghibahkan dan atau menjamin harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin suatu utang;
c. Mendapat pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain dan meminjamkan uang kepada pihak lain manapun, termasuk kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
d. Melakukan perubahan anggaran dasar, permodalan, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham Perusahaan;
e. Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan atau deviden bonus;
f. Merubah transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha serta yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan;

*12. **BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank CIMB Niaga Tbk** (Continued)*

*b. **Subsidiary** (Continued)*

***VMK** (Continued)*

2. Certificate of Bulding Use Right (SHGB) No. 00060 under the name of GGS at Sukarharja Village RT 003/03, Pasar Kemis, Tangerang;
3. Factory machinery and equipment amounting to Rp 23,745,600,000 at Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 and D-6, Modern Cikande Industrial Estate, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province;

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, subsidiary shall not:

a. Conduct any merger, acquisition, or consolidation, sell, transfer, lease or release the rights *on the assets except for the transactions arising from the operational activities;*

b. Transfer, grant or pledge the Company's assets to other parties, or become a guarantor for a loan;

c. Received loans from other banks or financial institutions and provide loans to other parties, including related parties or settle payable before its maturity except for those arising from operational activities;

d. Change the Company's articles of association, stockholding, directors, commissioners and stockholders;
e. Distribute any cash dividend, share dividend and or bonus dividend;
f. Make any transaction out of normal business practices and operations and incur losses to the Company;

12. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

b. **Entitas anak** (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

g. Merubah kegiatan usaha, bentuk atau status hukum Perusahaan atau membubarkan perusahaan;
h. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha;
i. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan;
j. Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.

PT Bank Permata Tbk

a. **Perusahaan**

Berdasarkan Akta No. 53 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 10 Oktober 2011 yang telah diperpanjang dengan Akta No. 70 dan 71 tanggal 17 November 2014 dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk untuk mendukung kegiatan usaha dan keperluan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5%-13% dan 11%-12,5% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

   Saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp 1.980.339.277.

2. *Omnibus PIF (Post Import Financing)* untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, Letter of Credit, serta SBLC dengan jumlah pinjaman maksimum US$ 3.000.000, fasilitas ini berlaku selama enam bulan sampai dengan 19 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2015.

   Saldo per 31 Desember 2014 sebesar US$ 1.521.002 atau setara dengan Rp 18.921.264.880.

*12. **BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank CIMB Niaga Tbk** (Continued)*

*b. **Subsidiaries** (Continued)*

***VMK** (Continued)*

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

g. Change the scope of business or legal status, or liquidate the Company;

h. Make new investments

i. Transfer rights or liabilities in part or a whole due to an agreement or collateral to other parties;
j. Break the laws or regulations.

PT Bank Permata Tbk

*a. **The Company***

Based on Notarial Deed No. 53 dated 10 October 2011 of Notary Gunawan Tedjo, S.H., M.H., which had been extended by Notarial Deed No. 70 and 71 dated 17 November 2014 of the same notary, the Company obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk to support the Company's business activities and working capital, with details as follows:

1. Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit Rp 5,000,000,000. This facility valid for one year and has been extended until 19 August 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 12.5%-13% and 11%-12.5% as of 31 December 2014 and 2013.

   The balances as of 31 December 2014 amounted to Rp 1,980,339,277.

2. Omnibus PIF (Post Import Financing) for working capital and bank guarantees with a maximum credit limit US$ 3,000,000, this facility valid for one six month until 19 August 2014 and has been extended until 19 August 2015.

   The balances as of 31 December 2014 amounted to US$ 1,521,002 or equivalent Rp 18,921,264,880.

12. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

a. **Perusahaan** (Lanjutan)

3. PSF (*Pre Shipment Financing*) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 45.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5%-12,75% dan 11%- 12,5% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

   Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 22.200.000.000 dan Rp 25.907.000.000.

4. *Term Loan* (TL) dengan jumlah pinjaman yaitu sebesar 80% dari nilai dokumen pencairan maksimum yaitu sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2013 yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Januari 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% dan 11%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

   Saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp 27.426.858, pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 Januari 2014.

5. *Term Loan* (TL 2) dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 1.387.500.000, fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 12 Oktober 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% dan 11%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

   Saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp 385.416.667, pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 12 October 2014.

6. Term Loan (TL 3) jumlah pinjaman sebesar Rp 1.312.500.000, fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 16 November 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% dan 11%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

   Saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp 401.041.667, pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 16 November 2014.

12. ***BANK LOANS*** *(Continued)*

PT Bank Permata Tbk *(Continued)*

a. ***The Company*** *(Continued)*

3. PSF (Pre Shipment Financing) with a maximum credit limit of Rp 45,000,000,000, this facility valid for one year and has been extended until 19 August 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 12.5%-12.75% and 11%-12.5% as of 31 December 2014 and 2013.

The balances as of 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp 22,200,000,000 and Rp 25,907,000,000 respectively.

4. Term Loan (TL) to support investment financing with a maximum credit limit 80% of the maximum withdrawal value of Rp 1,000,000,000 for a period up to 19 August 2013 which had been extended to 30 January 2014. The loan bear interest at annual rates ranging from 12.75% and 11%-12.75% per annum as of 31 December 2014 and 2013.

The balance as of 31 December 2013 amounted to Rp 27,426,858, this loan has been fully paid on 30 January 2014.

5. Term Loan (TL 2) with a maximum credit limit of Rp 1,387,500,000, this facility valid for three years until 12 October 2014. The loan bear interest ranging from 12.75% and 11%-12.75% per annum as of 31 December 2014 and 2013.

The balance as of 31 December 2013 amounted to Rp 385,416,667, this loan has been fully paid on 12 October 2014.

6. Term Loan (TL 3) with a maximum credit limit of Rp 1,312,500,000, this facility valid for three years until 16 November 2014. The loan bear interest at annual rates ranging from 12.75% and 11%-12.75% per annum as of 31 December 2014 and 2013.

The balance as of 31 December 2013 amounted to Rp 401,041,667, this loan has been fully paid on 16 November 2014.

12. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

a. **Perusahaan** (Lanjutan)

7. *Term Loan* (TL 4) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 7.539.000.000, fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 3 Mei 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% dan 11%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

   Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 793.074.052 dan Rp 2.696.451.776.

8. Pinjaman berulang (PB) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun berakhir pada 19 Agustus 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2014.

   Pada 31 Desember 2014 and 2013 Perusahaan tidak memiliki saldo atas fasilitas pinjaman ini.

9. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar US$ 3.750.000, Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 60.000.000.000.

2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000.

b. **Entitas anak**

VMK

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Berdasarkan Akta No. 72 dan 73 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., yang telah diperpanjang dengan Akta No. 74 dan No. 75 tanggal 17 Nopember 2014 dari Notaris yang sama, dengan rincian sebagai berikut:

12. ***BANK LOANS*** *(Continued)*

PT Bank Permata Tbk *(Continued)*

a. ***The Company*** *(Continued)*

7. *Term Loan (TL 4) with a maximum credit limit of Rp 7,539,000,000, this facility valid for three years until 3 Mei 2015. The loan bear interest ranging from 12.75% and 11%-12.75% per annum as of 31 December 2014 and 2013.*

   The balances as of 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp 793,074,052 and Rp 2,696,451,776 respectively.

8. Revolving Loan (PB) with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, this facility valid for one year until and will ended on 19 August 2015. The loan bear interest ranging from 12.5%-12.75% per annum as of 31 December 2014.

   As of 31 December 2014 and 2013 the Company didn't have any loan facility.

9. SPOT and Foward Transaction with a maximum credit limit US$ 3,750,000, this facility valid for one year and has been extended until 19 August 2015.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. The Company's trade receivables amounting to Rp 60,000,000,000.

2. *The Company's inventories amouting to Rp 50,000,000,000.*

b. ***Subsidiaries***

VMK

Subsidiaries obtained loan facilities from PT Bank Permata Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT bank OCBC NISP Tbk. Based on deed No. 72 and 73 dated 17 february 2014 of Notary gunawan Tedjo, S.H., which have been extended by Deed No. 74 and No. 75 dated 17 November 2014 of the same Notary, with details as follows:

12. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. **Entitas anak** (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama 6 bulan atau sampai dengan 19 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5%-12,75% per tahun pada 31 desember 2014.

   Saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp 1.769.705.881.

2. *Pre Shipment Financing* (PSF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 7.500.000.000, fasilitas ini berlaku selama 6 bulan atau sampai dengan 19 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5%-12,75% per tahun pada 31 desember 2014.

   Saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp 7.500.000.000.

3. *Omnibus PIF (Post Import Financing) untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, Letter of Credit, serta SBLC jumlah pinjaman maksimum US$ 1.000.000, fasilitas ini berlaku selama enam bulan sampai dengan 19 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,25% - 6,5% per tahun pada 31 Desember 2014*

   Saldo per 31 Desember 2014 sebesar US$ 892.316 atau setara dengan Rp 11.100.411.040.

3. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar US$ 2.500.000, fasilitas ini berlaku selama enam bulan sampai dengan 19 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 10.000.000.000.

2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000.

12. ***BANK LOANS*** *(Continued)*

PT Bank Permata Tbk *(Continued)*

b. ***Subsidiaries*** *(Continued)*

VMK *(Continued)*

1. Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit Rp 5,000,000,000, this facility valid for six month or until 19 August 2014 and has been extended until 19 August 2015. The loan bear interest per annum ranging from 12.5%-12.75% as of 31 December 2014.

The balances as of 31 December 2014 amounted to Rp 1,769,705,881.

2. Pre Shipment Financing (PSF) with a maximum credit limit Rp 7,500,000,000, this facility valid for six month or until 19 August 2014 and has been extended until 19 August 2015. The loan bear interest ranging from 12.5%-12.75% per annum as of 31 December 2014.

The balances as of 31 December 2014 amounted to Rp 7,500,000,000.

3. Omnibus PIF (Post Import Financing) for working capital and bank guarantees with a maximum credit limit US$ 1,000,000, this facility valid for six month until 19 August 2014 and has been extended until 19 August 2015. The loan bear interest ranging from 6.25%-6.5% per annum as of 31 December 2014

The balances as of 31 December 2014 amounted to US$ 892,316 or equivalent to Rp 11,100,411,040.

4. SPOT and Foward Transaction with a maximum credit limit US$ 2,500,000, this facility valid for six month or until 19 August 2014 and has been extended until 19 August 2015.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Subsidiaries trade receivables amounting to Rp 10,000,000,000.

2. Subsidiaries inventories amouting to Rp 20,000,000,000.

12. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. **Entitas anak** (Lanjutan)

LKS

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP tbk, Berdasarkan Akta No. 68 dan 69 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., yang telah diperpanjang dengan Akta No. 72 dan No. 73 tanggal 17 Nopember 2014 dari Notaris yang sama, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama 6 bulan atau sampai dengan 19 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2014.

   Saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp 689.629.828.

2. *Pre Shipment Financing* (PSF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama 6 bulan atau sampai dengan 19 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2014.

   Saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp 5.000.000.000.

3. *Omnibus PIF (Post Import Financing) untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, Letter of Credit, serta SBLC dengan jumlah pinjaman maksimum US$ 500.000, fasilitas ini berlaku selama enam bulan sampai dengan 19 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,25% - 6,5% per tahun pada 31 Desember 2014*

4. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar US$ 2.500.000, fasilitas ini berlaku selama enam bulan sampai dengan 19 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015.

*12. **BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Permata Tbk** (Continued)*

*b. **Subsidiaries** (Continued)*

LKS

Subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Permata Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, based on deed No. 68 and 69 dated 17 february 2014 of Notary gunawan Tedjo, S.H., which have been extended by Deed No. 72 and No. 73 dated 17 November 2014 of the same notary, with details as follows:

1. Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit Rp 3,000,000,000, this facility valid for six month or until 19 August 2014 and has been extended until 19 August 2015. The loan bear interest ranging from 12.5%-12.75% per annum as of 31 December 2014.

   The balances as of 31 December 2014 amounted to Rp 689,629,828.

2. Pre Shipment Financing (PSF) with a maximum credit limit Rp 5,000,000,000, this facility valid for six month or until 19 August 2014 and has been extended until 19 August 2015. The loan bear interest ranging from 12.5%-12.75% per annum as of 31 December 2014.

   The balances as of 31 December 2014 amounted to Rp 5,000,000,000.

3. Omnibus PIF (Post Import Financing) for working capital and bank guarantees with a maximum credit limit US$ 1,000,000, this facility valid for six month until 19 August 2014 and has been extended until 19 August 2015. The loan bear interest ranging from 6.25%-6.5% per annum as of 31 December 2014

4. SPOT and Foward Transaction with a maximum credit limit US$ 2,500,000, this facility valid for six month or until 19 August 2014 and has been extended until 19 August 2015.

12. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. **Entitas anak** (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 11.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 5.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman entitas anak tersebut juga dijaminkan dengan jaminan atas nama GGS:

1. 8 bidang tanah dan bangunan total luas tanah 9.405 m^2.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6I, No. 6J dan No. 6H sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 909, 1908 dan 914 atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

a. Melakukan perubahan susunan Direksi dan/atau Komisaris.
b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas sewa pembiayaan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
c. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkan kepada Bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.

*12. **BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Permata Tbk** (Continued)*

*b. **Subsidiaries** (Continued)*

***LKS** (Continued)*

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Subsidiaries' trade receivables amounting to Rp 11,000,000,000.
2. Subsidiaries' inventories amouting to Rp 5,000,000,000.

Those subsidiaries credit facilities are collateralized by GGS:

1. 8 plots of land and buildings with total land area 9,405 m^2.
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of the Company.

3. Land and buildings at Jl. Letjen S. Parman No. 6I, No. 6J and No. 6H with Certificates of Building Use Right No. 909, 1908 and 914 under the name of the Company.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, subsidiaries shall not:

a. Change the Company's Boards of Directors and or Commissioners.
b. Receive loans from other banks or financial institutions in any forms or financing loans from other parties which can affect the Company's payment ability to the bank.

c. Sell, rent, transfer, write off, pledge most or all of the Company's assets in any manner and to any party (except pledging to the bank) which can affect the Company's payment ability to the bank.

12. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. **Entitas anak** (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

d. Melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar Perusahaan, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/ instansi yang berwenang namun termasuk dan tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.

e. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari

f. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan perusahaan

g. Mengalami kejadian berikut ini:

- Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap Perusahaan yang nilainya minimal 1/3 (satu per tiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh
- Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Perusahaan dengan suatu badan/ instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada Bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan Perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko nilai tukar mata uang asing.
- Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadikan kejadian kelalaian.

*12. **BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Permata Tbk** (Continued)*

*b. **Subsidiaries** (Continued)*

***LKS** (Continued)*

d. Make changes in the Company's articles of association, which must be approved and or notified and or reported to the authorized party but including and not restricted to the Minister of Law and Human Rights, except for changes in the Company's stockholder composition that should obtain written consent from the Bank.

e. Act as guarantor for the debt of another party, except in trade payables made in order to carry out day-to-day operations.

f. Pay or declare dividends can be paid a distribution of profits or any form of shares issued by the company

g. In case the following conditions arise :

- *The Company is sued at a minimum amount of one-third (1/3) of the credit limit.*
- *There is a lawsuit between the company and a goverment body or another third party. The Company shouyld inform the Bank in writing, completely, truthfully and based on the real condition about all matters which may affect its business or obligations based on the agreement, including but not restricted to the foreign exchange rate.*
- *There is an event which due to the passing of time or notification or both will lead to a negligence.*

12. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. **Entitas anak** (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

a. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
b. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
c. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari.
d. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar perusahaan kepada bank;
e. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada bank;
f. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
g. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan atau pemegang saham pengendali perusahaan perusahaan terbuka (kecuali BUMN);
h. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham perusahaan kepada perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

*12. **BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Permata Tbk** (Continued)*

*b. **Subsidiaries** (Continued)*

***LKS** (Continued)*

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

a. Changing the nature and business activities are being carried out or conducting business outside the daily business activities;
b. Pledge, assign, lease, assign to the other party on the collateral;
c. Provide loans and financial facilities to other parties except in the short-term loans and in order to support daily business activities.
d. Make investments that affect the ability of the Company to the bank pay
e. Any other action which may cause disruption of the payment obligation or all obligations owed to the bank
f. Doing dissolution, merger/merger and or takeover/consolidation with other companies or acquire most of the assets or stock of another corporation or other form of business changes
g. Change the composition and number of shareholders in the company closed and the controlling shareholder of the company or a public company (BUMN)
h. Pay or repay bills or receivables in the form whatsoever which now or in the future and will be given by the shareholders of the company to the company in the form of the principal amount, interest, penalty interest and other amounts required to be paid.

12. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

a. **Entitas Anak**

LKS

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 50 tertanggal 11 Juli 2003 dari Notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., yang telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir dengan Addendum Perjanjian fasilitas Kredit No. 062/CBL/ADD/III/2013 tanggal 27 Maret 2013, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit dalam bentuk *Demand Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.000.000.000, dan jatuh tempo pada 30 Maret 2014 dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 12,75% pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 21 Februari 2014, entitas anak telah melunasi pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Seluruh persediaan milik entitas anak;
2. Jaminan dari Perusahaan;
3. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat.

VMK

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit dengan Memakian Jaminan No. 74 tanggal 14 Nopember 2003 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., yang telah di rubah beberapa kali dan perubahan yang terakhir merupakan Penegasan Kembali terhadap Perjanjian Kredit Memakai Jaminan No. 046A/CBL/PPP/III/2013 tanggal 7 Maret 2013 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H. Fasilitas pinjaman tersebut untuk keperluan modal kerja entitas anak dengan rincian sebagai berikut :

1. Pinjaman Rekening Koran maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 14 Maret 2014. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12,75% dan 12%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

   Pada tanggal 21 February 2014, entitas anak telah melunasi pinjaman ini.

*12. **BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank OCBC NISP Tbk

*a. **Subsidiaries***

LKS

Based on Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deed No. 50 of Notary Esther Mercia Sulaiman, S.H., dated 11 July 2003, which has been amended several times, the latest by Amandment to Credit Agreement with Guarantee No. 062/CBL/ADD/III/2013 dated 27 march 2013, the subsidiary obtained a credit loan in the form of a Demand Loan with a maximum credit of Rp 2,000,000,000, and will be extended on 30 March 2014. The loan bear interest 12.75% per anum as of 31 December 2014 and 2013.

On 21 February 2014 subsidiaries has fully paid this loan.

The credit facility was collateralized by:

1. *All inventories of the subsidiary;*
2. *Corporate guarantee from the Company;*
3. *Personal guarantee from Mr. Dedy Rochimat.*

VMK

Based on Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial deed No. 74 dated November 14, 2003 of Notary Mellyani Noor Shandra, S.H., which has been amended several times, recently by Amendment to Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deeds No. 046A/CBL/PPP/III/2013 dated 7 March 2013 of Notary Mellyani Noor Shandra, S.H. The credit facilities are to support the subsidiary's working capital with details as follows :

1. *Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit of Rp 1,000,000,000 for a period up to 14 March 2014. The loan bear interest ranging from 12.75% and 12%-12.75% per annum as of 31 December 2014 and 2013.*

   On 21 February 2014 subsidiary has fully paid this loan.

12. **UTANG BANK** (Lanjutan)

Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

a. **Entitas anak** (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

2. Fasilitas L/C atau Bank Garansi maksimum sebesar US$ 150.000 untuk jangka waktu sampai dengan 14 Maret 2014.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Ruko di Jalan Letjen S. Parman No. 6H dengan SHGB No. 00914/ Palmerah yang berlaku sampai dengan 12 September 2026 atas nama PT Gema Grahasarana Tbk dengan hak tanggungan sebesar Rp 717.000.000.

2. Jaminan fidusia atas persediaan senilai Rp 2.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan dari bank sebagai berikut:

a. Melakukan akuisisi, penggabungan usaha;
b. Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham dan anggota direksi dan atau komisaris
c. Melakukan pembayaran utang-utang perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan atau perusahaan induk atau utang pemegang saham, kecuali yang timbul dari kegiatan operasional
d. Melakukan transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha;
e. Melakukan perubahan jenis dan bidang usaha;
f. Mendapatkan kredit atau pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
g. Menjaminkan aset entitas anak kepada pihak lain;
h. Menjamin ulang agunan kepada bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
i. Menggunakan fasilitas kredit di luar ketentuan yang telah ditetapkan;
j. Sebagai penjamin terhadap pihak lain dalam bentuk apapun;
k. Melakukan atau menambah investasi pada perusahaan afilisasi atau perusahaan induk ;
l. Pembagian atau pembayaran dividen atau pembagian keuntungan laun (baik dalam uang tunai atau lainnya) kepada pemegang saham debitur cukup dengan pemberitahuan kepada kreditur.

12. ***BANK LOANS*** *(Continued)*

PT Bank OCBC NISP Tbk *(Continued)*

a. ***Subsidiaries*** *(Continued)*

VMK *(Continued)*

2. L/C or Bank Guarantee facility with a maximum credit of US$ 150,000 for a period up to 14 March 2014.

This credit facility is collateralized by the following:

a. *A shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6H with Building Use Right No. 00914/Palmerah valid until 12 September 2026 under the name of PT Gema Grahasarana Tbk with a coverage right amounting to Rp 717,000,000*
2. Fiduciary guarantee for inventories amounted to Rp 2,000,000,000.

In compliance with the terms of the credit facility and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

a. Conduct any acquisition or merger;
b. Change the articles of association stockholders, directors and or commisioners;

c. Settle debts to any related parties and or parent Company or stockholders, except for those arising from operating activities;

d. Conduct transactions outside normal business activites and practices;
e. Change its type and scope of business;
f. Acquire credits or loans from other banks or financial institutions;

g. Collateralize its asset to other parties;

h. Re-collateralize its assets to other banks or financial institutions;
i. Use the credit facility outside the agreement;

j. Act as guarantor for other parties;

k. Make or increase investment in any affiliated company or parent company;
l. Distribute dividens or other profits (in cash or others) to debrors' stockholders with a notification to the creditor.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	31 Desember 2013/ *31 December 2013*	
Pihak berelasi (Catatan 26)	2.703.243.834	691.254.109	*(Note 26)* ***Related parties***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Kembangan Maju Sejati	5.701.469.600	-	*PT Kembangan Maju Sejati*
Wilsonart Thailand Co. Ltd.	4.959.009.093	6.312.745.692	*Wilsonart Thailand Co. Ltd.*
CV Berkah	3.320.398.492	2.983.558.927	*CV Berkah*
Suspa Compart Asia Pte. Ltd	2.821.623.618	2.470.692.017	*Suspa Compart Asia Pte. Ltd*
PT Doellken Bintan	2.008.283.031	1.024.072.395	*PT Doellken Bintan*
PT Steelcase Asea Pasific	2.002.857.903	-	*PT Steelcase Asea Pasific*
PT Mitra Jaya Raya	1.927.764.250	-	*PT Mitra Jaya Raya*
PT Cipta Graha Mitra	1.591.834.886	-	*PT Cipta Graha Mitra*
PT Griya Interindo Abadi	1.366.765.933	1.947.635.089	*PT Griya Interindo Abadi*
PT Tri Mitra Cipta Dekotama	1.224.303.716	-	*PT Tri Mitra Cipta Dekotama*
PT Eksana Multi Global Sempurna	1.179.229.646	-	*PT Eksana Multi Global Sempurna*
Tarkett Hongkong Ltd	1.097.114.874	-	*Tarkett Hongkong Ltd*
JEB International Ltd	1.070.720.249	317.284.546	*JEB International Ltd*
PT Lantera Karya Aditama	1.033.401.786	-	*PT Lantera Karya Aditama*
PT Trimitra Cipta Dekotama	695.450.160	1.254.208.754	*PT Trimitra Cipta Dekotama*
PD Gunung Jati	456.727.500	1.958.540.000	*PD Gunung Jati*
PT Jaya Abadi Granitama	5.940.000	1.576.226.012	*PT Jaya Abadi Granitama*
Tandus Floorcoverings Co. Ltd.	-	1.475.363.386	*Tandus Floorcoverings Co. Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	45.847.910.214	46.656.401.038	*Others (each below Rp 1 billion)*
Sub-total	78.310.804.951	67.976.727.856	*Sub-total*
T o t a l	81.014.048.785	68.667.981.965	***T o t a l***

Rincian berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The details based on the age of trade payables are as follow:*

	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	31 Desember 2013/ *31 December 2013*	
1 - 30 hari	61.302.088.847	34.863.120.670	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	10.046.393.170	13.770.050.562	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.216.861.833	7.197.686.974	*61 - 90 days*
> 90 hari	5.448.704.935	12.837.123.759	*> 90 days*
T o t a l	81.014.048.785	68.667.981.965	***T o t a l***

13. **UTANG USAHA** (Lanjutan) / *13. **TRADE PAYABLES** (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasikan didalam mata uang sebagai berikut:

As of 31 December 2014 and 2013, the Company and subsidiaries trade payables are denominated in the following currencies:

	31 Desember 2014/ *31 Desember 2014*	**31 Desember 2013/ *31 December 2013***	
Rupiah	45.392.053.652	41.980.920.589	*Rupiah*
Dolar AS	22.129.466.073	21.801.540.743	*US Dollar*
Euro	6.482.430.718	2.230.455.994	*Euro*
Dolar Singapura	5.866.468.185	2.385.607.668	*Singaporean Dollar*
Dolar Australia	1.123.082.492	-	*Australian Dollar*
Yen Jepang	12.486.127	260.120.081	*Japanese Yen*
Ringgit Malaysia	8.061.538	9.336.890	*Malaysian Ringgit*
T o t a l	81.014.048.785	68.667.981.965	***T o t a l***

14. **UANG MUKA PELANGGAN** / *14. **ADVANCES FROM CUSTOMERS***

Akun ini merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan sewa diterima di muka.

This account represents the project advances received from customers whose goods have not been transferred or services have not been rendered, and rental income received in advance.

	31 Desember 2014/ *31 Desember 2014*	**31 Desember 2013/ *31 December 2013***	
Pihak berelasi (Catatan 26)	681.179.893	3.595.276.858	*(Notes 26)* ***Related party***
Pihak ketiga			***Third parties***
Bendahara Pengeluaran DIPA ITB	5.781.995.895	-	*Bendahara Pengeluaran DIPA ITB*
CV Constructa Builders	2.374.366.885	-	*CV Constructa Builders*
M. Moser Associates (S) Pte. Ltd.	1.906.272.588	-	*M. Moser Associates (S) Pte. Ltd.*
PT Tritunggal Kania Utama	1.522.290.000	-	*PT Tritunggal Kania Utama*
PT Mulia Bangun Semesta	1.141.421.340	-	*PT Mulia Bangun Semesta*
PT National Hospital	1.090.816.584	-	*PT National Hospital*
PT Pertamina	283.886.025	243.207.200	*PT Pertamina*
PT Johnson Home Hygiene	281.800.000	282.173.580	*PT Johnson Home Hygiene*
PT Pertamina Hulu Energi	157.964.379	96.212.442	*PT Pertamina Hulu Energi*
PT Schlumberger Indonesia	144.617.359	383.803.586	*PT Schlumberger Indonesia*
PT Indomarco Prismatama	15.076.855	8.210.407	*PT Indomarco Prismatama*
PT Lotte Shopping Avenue Indonesia	7.608.461	1.005.000.000	*PT Lotte Shopping Avenue Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	4.485.630	46.182.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Kurnia Tetap Mulia	1.838.481	1.200.389.495	*PT Kurnia Tetap Mulia*
PT Mead Johnson Indonesia	-	1.450.139.310	*PT Mead Johnson Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	15.095.077.656	20.923.171.574	*Others (each below Rp 1 billion)*
Sub-total	29.809.518.138	25.638.489.594	*Sub-total*
T o t a l	30.490.698.031	29.233.766.452	***T o t a l***

15. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN / *15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun yang 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-128/KM-10/2008 tanggal 16 Juli 2008.

The Company and subsidiaries provide benefits for their employees that have already reached the retirement age of 55 years old based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. Based on Ministry of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-128/KM-10/ 2008 dated 16 July 2008.

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	**31 December 2013/ *31 December 2013***	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	30.120.896.050	24.243.089.821	*Present value of benefits obligation*
Nilai kini dari plan aset	(5.184.475.033)	-	*Present value of plan assets*
Keuntungan aktuaria yang belum diakui	(407.415.560)	(592.966.617)	*Unrealized actuarial gains*
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	(2.096.688.350)	(4.036.286.051)	*Unrealized past service costs*
N e t o	22.432.317.107	19.613.837.153	***N e t***

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

An analysis of the movement of estimated net liabilities for employee benefits as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	**31 Desember 2013/ *31 December 2013***	
Saldo awal	19.613.837.153	15.056.199.373	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	3.491.849.200	4.557.637.780	*Provisions during the year*
Iuran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(673.369.246)	-	*Contributions during the year*
Saldo akhir	22.432.317.107	19.613.837.153	***Ending balance***

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai bagian dari akun "*Beban gaji dan tunjangan*" (Catatan 23) di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

*The related costs of employee benefits charged to operations and are presented as part of "*Salaries and allowance expenses*" (Note 23) in the consolidated statements of comprehensive income with details as follows:*

15. **LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN** (Lanjutan) / *15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)*

	2014	2013	
Biaya jasa kini	4.506.969.323	3.473.689.874	*Current services costs*
Biaya bunga	2.181.878.084	1.365.716.315	*Interest costs*
Harapan dari hasil investasi	(337.946.395)	-	*Expected return on investment*
Amortisasi biaya jasa lalu yang diakui	48.724.996	52.934.514	*Amortization of deferred past service cost*
Amortisasi kerugian aktuaria	54.715.187	256.263.459	*Amortization of actuarial losses*
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang *vested*	(1.379.087.434)	-	*Past service costs - vested*
Dampak kurtailmen	-	(590.966.382)	*Impact of curtailment*
Dampak kurtailmen atas aset	(1.583.404.561)	-	*Impact of curtailment of plan assets*
T o t a l	3.491.849.200	4.557.637.780	***T o t a l***

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban umum dan administrasi. Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun Penghasilan Lain-lain.

Provision for employee benefits is presented in the general and administrative expenses. Recovery of employee benefits is presented in Other Income.

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Binaputera Jaga Hikmah dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada tahun pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut, antara lain:

The provision for employees benefits as of 31 December 2014 and 2013, were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Binaputera Jaga Hikmah using the "Projected Unit Credit" *method. The key assumptions used for the actuarial calculations as of 31 December 2014 and 2013 are as follows, among others:*

		2014		2013	
Tingkat mortalita	:	TMI III - 2011	TMI III - 2011	:	*Mortality rate*
Tingkat diskonto	:	8,47%	9%	:	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10%	10%	:	*Annual salary increment rate*
Umur pensiun (tahun)	:	55	55	:	*Retirement age (years)*

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The management believes that the estimated liabilities for employee benefits is adequate to cover employee benefit liabilities should there be an employment termination.

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap pabrik. Kontribusi dihitung berdasarkan gaji pokok tahunan karyawan yang didanai dari kontribusi karyawan sebesar 2% dan Perusahaan dan entitas anak sebesar 8%. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-266/ KM.6/2002 tanggal 4 Nopember 2002.

The Company and subsidiaries have a defined pension fund benefits for all its factory permanent employees. The contribution is calculated based on the employee's basic salary with 2% and 8% contributions from the related employees and the Company and subsidiaries, respectively. Such a pension program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo was approved by the Ministry of Finance of the Republic Indonesia based on Decision Letter No. KEP-266/KM.6/2002 dated 4 November 2002.

15. **LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN** (Lanjutan) / *ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)*

Perubahan nilai wajar dari plan aset adalah sebagai berikut: / *Changes in the fair value of plan assets are as follows:*

	2014	**2013**	
Iuran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	4.795.358.086	-	*Contributions during the current year*
Ekspektasi atas tingkat pengambalian pada plan aset pada awal tahun	337.946.395	-	*Expected rate of return on plan assets in beginning of the year*
Keuntungan aktuaria pada plan aset	51.170.552	-	*Actuarial gain on plan assets*
Saldo akhir	5.184.475.033	-	***Ending balance***

Kategori utama plan aset sebagai presentase nilai wajar plan aset tersebut pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut: / *The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:*

	2014		**2013**	
Reksadana pasar uang	: 100%		-	: *Money market func*

Tingkat pengembalian dari plan aset berdasarkan harapan Perusahaan dan entitas anak bahwa aset tersebut akan menghasilkan setidaknya sama dengan tingkat bebas risiko untuk periode yang berlaku dimana utang tersebut harus diselesaikan. / *The expected return on plan assets is based on the Company and subsidiaries' expectation that assets will yield at least equal to the risk-free rate for the applicable period over which the obligation is to be settled.*

16. **MODAL SAHAM** / *SHARE CAPITAL*

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut: / *Based on the records maintained by the share register, PT Adimitra Transferindo, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:*

Pemegang saham	**Jumlah saham/** ***Number of shares***	**Presentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership (%)***	**Jumlah modal/** ***Total share capital***	***Shareholders***
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000	*PT Virucci Indogriya Sarana*
Tommy Diary Tan	24.000.000	7,50	2.400.000.000	*Tommy Diary Tan*
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000	*Dedy Rochimat*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	56.000.000	17,50	5.600.000.000	*Public (below 5% each)*
T o t a l	320.000.000	100,00	32.000.000.000	***T o t a l***

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	31 Desember 2013/ *31 December 2013*	
Agio saham	10.000.000.000	10.000.000.000	*Share premium*
Biaya emisi efek ekuitas	(2.642.002.080)	(2.642.002.080)	*Share issuance costs*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(91.727.625)	(391.727.625)	*Difference arising from restructuring transactions among entities under common control*
N e t o	6.966.270.295	6.966.270.295	***N e t***

Agio saham dan biaya emisi efek ekuitas berasal dari transaksi penawaran perdana saham perusahaan pada tahun 2002.

The share premium and share issuance costs arose from the company's initial public offering in 2002.

Pada tanggal 20 Maret 2002, 28 Maret 2002 dan 11 Januari 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham LKS, PGM dan VMK yang termasuk dalam definisi sebagai entitas sepengendali.

On 20 March 2002, 28 March 2002 and 11 January 2005, the Company took over the shares of LKS, PGM and VMK, respectively, as entities under common control.

18. DIVIDEN TUNAI / *18. CASH DIVIDEND*

Berdasarkan Akta No.62 tanggal 5 Juni 2014 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 2.240.000.000 dari saldo laba tahun 2013. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 21 Agustus 2014.

Based on Notarial Deed No. 62 dated 5 June 2014 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company distributed cash dividends amounting to Rp 2,240,000,000 from the 2013 retained earnings. Dividend payment date 21 August 2014.

Pembagian dividen tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk melalui Surat No. 107/Surat/CB/JKT2CB/106/14 tanggal 25 Juni 2014 dan PT Bank Pan Indonesia Tbk No. 0642/CPO-JAP/EXT/14 tanggal 4 Juni 2014

The dividend distribution had been approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk through Letter No. 107/Surat/CB/JKT2CB/106/14 dated 25 June 2014 and PT Bank Pan Indonesia Tbk through Letter No. 0642/CPO-JAP/EXT/14 dated 4 June 2014.

Berdasarkan Akta No.67 tanggal 5 Juni 2014 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., LKS telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 2.000.000.000 dari saldo tahun 2013.

Based on Notarial Deed No. 67 dated 5 June 2014 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., LKS distributed cash dividends amounting to Rp 2,000,000,000 from 2013 retained earnings.

Berdasarkan Akta No. 146 tanggal 19 November 2014 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, PGM telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 10.000.000.000 dari saldo tahun 2013.

Based on Notarial Deed No. 146 dated 19 November 2014 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the PGM distributed cash dividends amounting to Rp 10,000,000,000 from 2013 retained earnings.

Berdasarkan Akta No. 296 tanggal 29 Mei 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 9.920.000.000 dari saldo laba tahun 2012.

Based on Notarial Deed No. 296 dated 29 May 2013 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., the Company distributed cash dividends amounting to Rp 9,920,000,000 from the 2012 retained earnings.

Pembagian dividen tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk melalui Surat No. 118/Surat/HEBC/JKT2HECB/106/13 tanggal 29 Mei 2013 dan PT Bank Pan Indonesia Tbk No. 033/JAP-CBG/EXT/13 tanggal 10 Mei 2013

The dividend distribution had been approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk through Letter No. 118/ Surat/HECB/JK2HECB/106/13 dated 29 May 2013 and PT Bank Pan Indonesia Tbk through Letter No. 033/ JAP-CBG/EXT/13 dated 10 May 2013.

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTEREST*

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas atas aset bersih entitas anak.

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

20. PENDAPATAN USAHA / *REVENUES*

	2014	2013	
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	471.115.717.846	495.127.069.812	*Interior, furniture, mechanical and electrical*
Laminasi	143.179.274.953	140.494.670.904	*Laminating*
Perlengkapan dan parcel	17.228.907.585	21.607.018.206	*Supplies and parcels*
Lantai kayu	-	296.760.717	*Wooden flooring*
T o t a l	631.523.900.384	657.525.519.639	***T o t a l***

Tidak terdapat pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

There are no individual revenues which exceeded 10% of total revenues.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *COST OF REVENUES*

	2014	2013	
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	332.777.032.437	369.046.324.771	*Interior, furniture, mechanical and electrical*
Laminasi	117.470.410.578	121.785.177.919	*Laminating*
Perlengkapan dan parcel	20.668.988.949	9.994.939.875	*Supplies and parcels*
Lantai kayu	-	827.544.497	*Wooden flooring*
T o t a l	470.916.431.964	501.653.987.062	***T o t a l***

Pembelian yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

Individual purchase which exceeded 10% of total purchases are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase terhadap jumlah penjualan/ *As a percentage of total sales*		
	2014	2013	2014	2013	
Wilsonart Thailand Co. Ltd.	47.985.602.449	33.610.720.150	10,19%	6,69%	*Wilsonart Thailand Co. Ltd.*

22. BEBAN PENJUALAN / *22. SELLING EXPENSES*

	2014	2013	
Gaji dan tunjangan	26.513.915.856	23.994.465.981	*Salaries and allowance*
Sewa	11.449.801.910	11.767.241.368	*Rent*
Iklan dan promosi	2.110.543.799	5.343.340.844	*Advertisement and promotions*
Komisi	1.941.637.193	849.684.489	*Commisions*
Royalti dan lisensi pemasaran	1.852.015.174	240.192.253	*Royalty and license*
Penyusutan (Catatan 10)	1.734.863.152	1.719.710.383	*(Note 10) Depreciation*
Pelatihan dan pengembangan	1.223.196.467	700.411.533	*Training and development*
Listrik, air, telepon dan faksimli	1.206.775.693	1.275.367.683	*Electricity, water, telephone and faximile*
Perjalanan dinas	1.042.032.590	862.725.672	*Travelling*
Perjamuan dan sumbangan	589.847.622	630.805.019	*Entertainment*
Alat tulis dan cetakan	432.395.122	606.410.724	*Printing and stationery*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	1.786.298.899	2.217.301.325	*Others (each below Rp 500 million)*
Total	51.883.323.477	50.207.657.274	***Total***

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2014	2013	
Gaji dan tunjangan	42.630.918.500	41.546.341.484	*Salaries and allowances*
Jasa manajemen	5.163.992.821	5.163.992.821	*Management fees*
Penyusutan (Catatan 10)	3.038.650.721	3.191.845.192	*(Note 10) Depreciation*
Asuransi	1.300.665.891	916.930.638	*Insurance*
Jasa profesional	1.229.501.999	1.238.961.697	*Professional fees*
Listrik, air, telepon dan faksimli	1.198.702.456	1.427.374.461	*Electricity, water, telephone and faximile*
Sewa	878.935.294	698.890.820	*Rent*
Pemeliharaan dan perbaikan	807.249.558	1.114.519.049	*Repairs and maintenance*
Amortisasi	1.219.336.861	1.296.926.831	*Amortization*
Perijinan dan iuran	549.145.608	464.041.246	*Licences and contributions*
Keamanan dan kebersihan	522.163.364	54.187.409	*Security and cleaning service*
Perjalanan dinas	516.423.612	393.351.282	*Travelling*
Pelatihan dan pengembangan	370.431.848	851.364.161	*Training and development*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	2.586.643.615	2.473.995.650	*Others (each below Rp 500 million)*
Total	62.012.762.148	60.831.722.741	***Total***

24. BEBAN KEUANGAN / *24. FINANCE EXPENSE*

	2014	2013	
Bunga bank	8.349.631.131	7.172.621.570	*Interest on bank loans*
Bunga dari utang pihak berelasi	1.299.439.133	1.406.974.042	*Interest on due to related parties*
Rugi selisih kurs	1.159.728.869	4.713.991.988	*Loss on foreign exchange*
Biaya administrasi bank	1.041.938.548	1.563.288.899	*Bank administration charges*
Provisi bank	731.500.451	312.611.628	*Bank provisions*
Bunga pembiayaan konsumen	55.421.924	74.475.255	*Interest on consumer financing loans*
Bunga sewa pembiayaan	49.219.109	140.159.572	*Interest on finance lease*
Total	12.686.879.165	15.384.122.954	***Total***

25. LABA PER SAHAM / *EARNINGS PER SHARE*

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013:

The following are the computation of earnings per share for the year ended 31 December 2014 and 2013:

	2014	2013	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18.021.725.654	18.498.663.542	*Net income attributable to owners of parent Company*
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	320.000.000	320.000.000	*Weighted average number of Ordinary shares outstanding*
Laba per saham dasar/dilusian	56,32	57,81	***Basic/diluted earnings per share***

26. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI / *ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES*

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat dari Hubungan/ *Nature of Relationships*	Sifat dari Transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Virucci Indogriya Sarana	Pemegang saham utama Perusahaan/ *Majority shareholder of the Company*	Piutang usaha, piutang non-usaha pihak berelasi, utang usaha, utang non-usaha pihak berelasi dan penjualan/ *Trade receivables, non-trade receivables from related parties, trade payables, non-trade payables from related parties and sales*
PT Vinotindo Grahasarana	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, piutang non-usaha pihak berelasi, uang muka pelanggan, utang usaha, utang non-usaha pihak berelasi, penjualan dan pembelian/ *Trade receivables, non-trade receivables from related parties, advances from customers, trade payables, non-trade payables from related parties, sales and purchases*
Dedy Rochimat	Pemegang saham dan personil manajemen kunci/ *Shareholder and key management personnel*	Piutang usaha, utang pihak berelasi/ *Trade receivables, due to related parties*
William Simiadi	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Piutang usaha/ *Trade receivables*
Prayitno	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Piutang non-usaha pihak berelasi/ *Non-trade receivables from related parties*

26. **SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

*26. **ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES** (Continued)*

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts with related parties are as follows:

	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	**31 Desember 2013/ *31 December 2013***	
Piutang usaha			***Trade receivables***
PT Vinotindo Grahasarana	2.660.258.641	2.857.738.051	*PT Vinotindo Grahasarana*
PT Virucci Indogriya Sarana	257.277.680	-	*PT Virucci Indogriya Sarana*
Dedy Rochimat	-	275.801.422	*Dedy Rochimat*
William Simiadi	-	69.930.500	*William Simiadi*
T o t a l (Catatan 5)	2.917.536.321	3.203.469.973	*(Note 5)* ***T o t a l***
Persentase total aset	0,69%	0,85%	***Percentage of total assets***
Piutang non-usaha pihak berelasi			***Non-trade receivables from related parties***
PT Virucci Indogriya Sarana	4.139.805.945	-	*PT Virucci Indogriya Sarana*
PT Vinotindo Grahasarana	92.733.861	580.208.798	*PT Vinotindo Grahasarana*
Prayitno	-	163.851.486	*Prayitno*
Lain-lain	-	335.808.438	*Others*
T o t a l	4.232.539.806	1.079.868.722	***T o t a l***
Persentase total aset	1,01%	0,28%	***Percentage of total assets***
Uang muka pelanggan (Catatan 14)			*(Note 14)* ***Advances from customers***
PT Vinotindo Grahasarana	681.179.893	3.595.276.858	*PT Vinotindo Grahasarana*
Persentase total liabilitas	0,27%	1,58%	***Percentage of total liabilities***
Utang usaha			***Trade payables***
PT Vinotindo Grahasarana	2.134.820.130	-	*PT Vinotindo Grahasarana*
PT Virucci Indogriya Sarana	568.423.704	691.254.109	*PT Virucci Indogriya Sarana*
T o t a l (Catatan 13)	2.703.243.834	691.254.109	*(Note 13)* ***T o t a l***
Persentase total liabilitas	1,06%	0,30%	***Percentage of total liabilities***
Utang non-usaha pihak berelasi			***Non-trade payables from related parties***
PT Virucci Indogriya Sarana	6.515.277.757	9.226.156.758	*PT Virucci Indogriya Sarana*
Dedy Rochimat	255.302.911	2.409.818.410	*Dedy Rochimat*
PT Vinotindo Grahasarana	153.041.000	-	*PT Vinotindo Grahasarana*
Lain-lain	-	180.000	*Others*
T o t a l	6.923.621.668	11.636.155.168	***T o t a l***
Persentase total liabilitas	2,72%	5,13%	***Percentage of total liabilities***

26. **SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

*26. **ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES** (Continued)*

	2014	**2013**	
Penjualan			***Sales***
PT Vinotindo Grahasarana	28.850.060.247	33.653.833.218	*PT Vinotindo Grahasarana*
PT Virucci Indogriya Sarana	125.823.225	14.398.970	*PT Virucci Indogriya Sarana*
Total (Catatan 20)	28.975.883.472	33.668.232.188	*(Note 20)* ***Total***
Persentase penjualan total	4,59%	5,12%	***Percentage of total sales***

	2014	**2013**	
Pembelian			***Purchases***
PT Vinotindo Grahasarana	23.680.211.815	13.191.201.747	*PT Vinotindo Grahasarana*
Persentase total pembelian	5,45%	3,80%	***Percentage of total purschases***

Perusahaan dan perusahaan anak mengadakan sewa untuk VIS masing-masing sebesar Rp 286.375.500 dan Rp 290.293.000, pada tahun 2014 dan 2013, sedangkan beban sewa untuk VGS masing-masing sebesar Rp 765.132.750 dan Rp 703.991.000, pada tahun 2014 dan 2013. Perjanjian sewa menyewa untuk ruangan kantor di Graha Vivere antara VIS dengan VGS.

The Company and subsidiaries entered into rental expense to VIS amounted to Rp 286,375,500 and Rp 290,293,000, respectively in 2014 and 2013, while rental expense to VGS amounted to Rp 765,132,750 and Rp 703,991,000, respectively on 2014 and 2013. Rental agreement for office spaces in Graha Vivere with VIS and VGS.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan VIS sebesar Rp 5.163.992.821 untuk tahun 2014 dan 2013.

In 2014 and 2013 the Company and subsidiaries entered into a management agreement with VIS amounting to Rp 5,163,992,821.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa dengan VIS untuk gudang di Jalan Palmerah Raya Utara No. 34A, Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 1.497.999.999 dan Rp 650.536.104 pada tahun 2014 dan 2013, secara berturut-turut.

The Company and subsidiaries entered into rental agreements with VIS for warehouse spaces in Jalan Palmerah Raya Utara No. 34A, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 1,497,999,999 and Rp 650,536,104 in 2014 and 2013, respectively.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Industri Hyundai, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Desa Sukaresmi, Kabupaten Bekasi – Jawa Barat dengan PT VGS. Biaya sewa adalah masing-masing sebesar Rp 3.045.420.000 dan Rp 3.064.320.000 untuk tahun 2014 dan 2013.

The Company and subsidiaries entered into a rental agreement with VGS for land and building in Hyundai Industrial Area, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Sukaresmi Village, Bekasi District, West Java. Rental expense amounted to Rp 3,045,420,000 and Rp 3,064,320,000 in 2014 and 2013, respectively.

27. INFORMASI SEGMEN / *27. SEGMENT INFORMATION*

31 Desember 2014 / ***31 December 2014***							
Keterangan / ***Description***	**Interior dan furnitur/ *Interior and funiture***	**Bahan Laminating/ *Laminating***	**Jasa pemeliharaan mekanis dan listrik/ *Mechanical and Electrical services and maintenance***	**Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ *Furniture and supplies trading***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidation***	
Pendapatan usaha / ***Operating revenue***							
Pendapatan eksternal / *External revenue*	322.272.559.058	143.179.274.953	15.644.081.630	150.427.984.743	-	631.523.900.384	
Pendapatan antar segmen / *Intersegment revenue*	22.299.275.814	26.006.571.040	813.372.271	26.158.202.072	(75.277.421.197)	-	
T o t a l / ***T o t a l***	344.571.834.872	169.185.845.993	16.457.453.901	176.586.186.815	(75.277.421.197)	631.523.900.384	
Hasil / *Revenue*							
Laba kotor / *Gross profit*	52.639.542.702	40.456.649.376	6.698.427.355	58.402.090.987	2.410.758.000	160.607.468.420	
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi / *Unallocable expenses of the Company and subsidiaries*	(36.971.202.222)	(17.735.537.638)	(6.224.700.633)	(54.980.093.078)	2.015.447.946	(113.896.085.625)	
Laba usaha / *Operating income*	15.668.340.480	22.721.111.738	473.726.722	3.421.997.909	4.426.205.946	46.711.382.795	
Pendapatan operasi lainnya / *Other operating income*	8.158.972.547	-	-	-	(4.426.205.946)	3.732.766.601	
Pendapatan lainnya / *Other income*	117.266.921	119.228.481	52.900.486	88.269.071	-	377.664.959	
Beban lainnya / *Other expense*	(5.456.211.482)	(14.645.358)	(194.869.816)	(2.788.862.642)	(162.845)	(8.454.752.143)	
Pendapatan keuangan / *Finance income*	1.138.090.107	30.322.177	72.750.153	1.282.590.733	-	2.523.753.170	
Beban keuangan / *Finance expense*	(7.828.701.440)	(1.789.614.043)	(21.138.081)	(3.047.425.601)	-	(12.686.879.165)	
Laba dari entitas anak / *Equity in net gain of subsidiaries*	14.276.459.656	-	-	-	(14.276.459.656)	-	
Taksiran pajak penghasilan / *Provision for Income Tax*	(8.052.328.289)	(5.320.635.040)	(493.723.617)	(277.703.116)	-	(14.144.390.062)	
Laba komprehensif / *Comprehensive Income*	18.021.888.500	15.745.767.955	(110.354.153)	(1.321.133.646)	(14.276.622.501)	18.059.546.155	
Informasi lainnya / *Other Information*							
Aset segmen / *Segment Assets*	320.343.981.112	100.280.981.966	24.474.424.755	99.637.771.488	(124.124.137.788)	420.613.021.533	
Liabilitas segmen / *Segment liabilities*	154.306.367.604	54.178.068.386	2.243.651.942	97.018.407.132	(53.509.362.328)	254.237.132.736	

31 Desember 2013 / ***31 December 2013***							
Keterangan / ***Description***	**Interior dan furnitur/ *Interior and funiture***	**Bahan Laminating/ *Laminating***	**Jasa pemeliharaan mekanis dan listrik/ *Mechanical and Electrical services and maintenance***	**Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ *Furniture and supplies trading***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidation***	
Pendapatan usaha / ***Operating revenue***							
Pendapatan eksternal / *External revenue*	351.335.503.623	140.494.670.904	10.706.755.170	154.988.589.942	-	657.525.519.639	
Pendapatan antar segmen / *Intersegment revenue*	12.206.231.227	28.662.477.065	22.257.500.589	28.534.915.338	(91.661.124.219)	-	
T o t a l / ***T o t a l***	363.541.734.850	169.157.147.969	32.964.255.759	183.523.505.280	(91.661.124.219)	657.525.519.639	
Hasil / *Revenue*							
Laba kotor / *Gross profit*	62.382.013.886	35.359.701.678	7.045.969.567	48.178.548.492	2.905.298.954	155.871.532.577	
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi / *Unallocable expenses of the Company and Subsidiaries*	(36.653.104.262)	(16.970.966.347)	(5.438.934.727)	(54.554.714.520)	2.578.339.841	(111.039.380.015)	
Laba usaha / *Operating income*	25.728.909.624	18.388.735.331	1.607.034.840	(6.376.166.028)	5.483.638.795	44.832.152.562	
Pendapatan operasi lainnya / *Other operating income*	9.382.909.391	-	840.130.223	55.601.359	(5.483.638.795)	4.795.002.178	
Pendapatan lainnya / *Other income*	797.778.979	714.843.301	695.900.947	137.370.538	-	2.345.893.765	
Beban lainnya / *Other expense*	(1.224.553.443)	(1.505.000)	(119.381.836)	(1.970.817.374)	-	(3.316.257.653)	
Pendapatan keuangan / *Finance income*	58.743.164	18.121.756	20.736.558	23.475.634	-	121.077.112	
Beban keuangan / *Finance expense*	(4.974.728.041)	(2.729.562.675)	(228.227.782)	(7.451.604.456)	-	(15.384.122.954)	
Rugi dari entitas anak / *Equity in net loss of Subsidiaries*	(1.199.918.640)	-	-	-	1.199.918.640	-	
Taksiran pajak penghasilan / *Provision for Tax Income*	(10.070.477.492)	(4.179.718.403)	(988.927.673)	388.283.882	-	(14.850.839.686)	
Laba komprehensif / *Comprehensive Income*	18.498.663.542	12.210.914.310	1.827.265.277	(15.193.856.445)	1.199.918.640	18.542.905.324	
Informasi lainnya / *Other information*							
Aset segmen / *Segment assets*	295.573.765.930	70.790.778.968	34.984.497.956	92.471.920.665	(116.217.022.693)	377.603.940.826	
Liabilitas segmen / *Segment liabilities*	145.318.040.922	38.433.633.343	2.643.370.991	88.531.422.662	(47.983.706.889)	226.942.761.029	

27. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan) / *SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Informasi Segmen Geografis / *Geographical Segment Information*

	Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis/ *Income based on Geographical Market*		
	2014	**2013**	
Pasar Geografis			*Geographical Market*
Jabodetabek	557.061.405.453	604.813.331.562	*Jabodetabek*
Luar Jabodetabek	74.462.494.931	52.712.188.077	*Outside Jabodetabek*
T o t a l	631.523.900.384	657.525.519.639	***T o t a l***

	Aset Segmen/*Segment Assets*		
	2014	**2013**	
Pasar Geografis			*Geographical Market*
Jabodetabek	416.661.429.280	374.108.053.709	*Jabodetabek*
Luar Jabodetabek	3.951.592.253	3.495.887.117	*Outside Jabodetabek*
T o t a l	420.613.021.533	377.603.940.826	***T o t a l***

28. **PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN** / ***SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS***

Pada tahun 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama sama dengan Wilsonart Thailand Co. Ltd, dimana entitas anak di tunjuk sebagai distributor tunggal Produk *High Pressure Laminated* (HPL) *Wilsonart*. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Perjanjian tersebut diperpanjang kembali sampai dengan addendum tertanggal 31 Maret 2014 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

On 1997, the Company entered into an agreement with Wilsonart Thailand Co. Ltd., wherein a subsidiary was appointed as the sole distributor Products High Pressure Laminated (HPL) Wilsonart. This agreement is valid for three year. The agreement has been extended with amendment dated 31 March 2014 are valid until the date of 31 December 2016.

29. **MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN** / ***FINANCIAL RISK MANAGEMENT***

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

The Company and subsidiaries' financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Company and subsidiaries, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.

29. **MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. **Risiko Kredit**

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui proseur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

29. ***FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

Financial risk management policy implemented by the Company and subsidiaries relative to these risks are as follows:

a. ***Credit Risk***

Credit risk of the Company and subsidiaries relate to managing of trade receivables. The Company and subsidiaries supervise the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

The Company and subsidiaries are only doing trade with recognized and credit worthy third parties. The Company and subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures and will be monitored intensively to receivables amount at the end of period for deducting bad debts risk. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2014 and 2013.

	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	**31 Desember 2013/ *31 December 2013***	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Bank	18.485.382.089	10.241.705.978	*Cash in banks*
Piutang usaha	44.782.199.743	59.854.021.136	*Trade receivables*
Piutang non-usaha pihak ketiga	623.288.178	2.996.518.759	*Non-trade receivables from trade parties*
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	155.186.647.312	111.508.138.646	*Excess of project-in-progress over progress billings*
Jaminan	4.653.856.445	5.131.405.227	*Guarantee deposits*
Piutang non-usaha tidak lancar	4.798.118.847	1.079.868.722	*Non-trade receivables non-current*
T o t a l	228.529.492.614	190.811.658.468	***T o t a l***

29. **MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *29. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan) / *a. **Credit Risk** (Continued)*

Analisis aging aset keuangan Perusahaan dan entitas anak berikut: / *Aging analyses of the Company and subsidiaries' financial assets are as follow:*

31 Desember 2014	Pelunasan tahun lalu namun tidak berpengaruh/ *Past due but not impaired*						***31 December 2014***
	Lancar/ *Current*	**1 Bulan/*Month***	**2 Bulan/*Month***	**3 Bulan/*Month***	**> 3 Bulan/*Month***	**T o t a l**	
Pinjaman dan piutang							***Loans and receivables***
Bank	18.485.382.089	-	-	-	-	18.485.382.089	*Cash in banks*
Piutang usaha	-	31.347.106.525	1.943.541.446	3.161.462.308	8.330.089.464	44.782.199.743	*Trade receivables*
Piutang non-usaha pihak berelasi	623.288.178	-	-	-	-	623.288.178	*Non-trade receivables from related parties*
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	155.186.647.312	-	-	-	-	155.186.647.312	*Excess of project-in-progress over progress billings*
Jaminan	4.653.856.445	-	-	-	-	4.653.856.445	*Guarantee deposits*
Piutang non-usaha tidak lancar	4.798.118.847	-	-	-	-	4.798.118.847	*Non-trade receivables non-current*
T o t a l	183.747.292.871	31.347.106.525	1.943.541.446	3.161.462.308	8.330.089.464	228.529.492.614	***T o t a l***

31 Desember 2013	Pelunasan tahun lalu namun tidak berpengaruh/ *Past due but not impaired*						***31 December 2013***
	Lancar/ *Current*	**1 Bulan/*Month***	**2 Bulan/*Month***	**3 Bulan/*Month***	**> 3 Bulan/*Month***	**T o t a l**	
Pinjaman dan piutang							***Loans and receivables***
Bank	10.241.705.978	-	-	-	-	10.241.705.978	*Cash in banks*
Piutang usaha	-	29.507.684.181	10.285.009.344	7.867.776.275	12.193.551.336	59.854.021.136	*Trade receivables*
Piutang non-usaha pihak berelasi	2.996.518.759	-	-	-	-	2.996.518.759	*Non-trade receivables from related parties*
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	111.508.138.646	-	-	-	-	111.508.138.646	*Excess of project-in-progress over progress billings*
Jaminan	5.131.405.227	-	-	-	-	5.131.405.227	*Advances*
Piutang non-usaha tidak lancar	1.079.868.722	-	-	-	-	1.079.868.722	*Non-trade receivables non-current*
T o t a l	130.957.637.332	29.507.684.181	10.285.009.344	7.867.776.275	12.193.551.336	190.811.658.468	***T o t a l***

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan. / *Below is the classification of the Company and subsidiaries' financial assets that are neither past-due nor impaired.*

29. **MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *29. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan) / a. ***Credit Risk** (Continued)*

31 Desember 2014	**Tingkat atas/ *High grade***	**Tingkat standar/ *Standard grade***	**T o t a l**	***31 December 2014***
Pinjaman dan piutang				***Loans and receivables***
Bank	18.485.382.089	-	18.485.382.089	*Cash in banks*
Piutang non-usaha-				*Non-trade receivables from*
Pihak berelasi	-	623.288.178	623.288.178	*Related parties*
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	-	155.186.647.312	155.186.647.312	*Excess of project-in-progress over progress billings*
Jaminan	-	4.653.856.445	4.653.856.445	*Guarantee deposits*
utang non-usaha tidak lancar	-	4.798.118.847	4.798.118.847	*Non-trade receivables non-current*
T o t a l	18.485.382.089	165.261.910.782	183.747.292.871	***T o t a l***

31 Desember 2013	**Tingkat atas/ *High grade***	**Tingkat standar/ *Standard grade***	**T o t a l**	***31 December 2013***
Pinjaman dan piutang				***Loans and receivables***
Bank	10.241.705.978	-	10.241.705.978	*Cash in banks*
Piutang non-usaha-				*Non-trade receivables from*
Pihak berelasi	-	2.996.518.759	2.996.518.759	*Related parties*
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	-	111.508.138.646	111.508.138.646	*Excess of project-in-progress over progress billings*
Jaminan	-	5.131.405.227	5.131.405.227	*Guarantee deposits*
Piutang non-usaha tidak lancar	-	1.079.868.722	1.079.868.722	*Non-trade receivables non-current*
T o t a l	10.241.705.978	120.715.931.354	130.957.637.332	***T o t a l***

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit dari kas di bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Company and subsidiaries have assessed the credit quality of their cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks that have low probability of insolvency.

b. **Risiko Likuiditas** / *b. **Liquidity risk***

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

The liquidity risk exposure of the Company and subsidiaries arise primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Company and subsidiaries. The Company and subsidiaries manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Company and subsidiaries are also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

29. **MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Perusahaan dan entitas anak mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Perusahaan dan entitas anak menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

*29. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Liquidity risk** (Continued)*

The Company and subsidiaries apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or other resources.

Liquidity risk arises when the Company and subsidiaries encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

The Company and subsidiaries manage liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Company and subsidiaries put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and subsidiaries' financial liabilities based contractual undiscounted payments as of 31 December 2014 and 2013:

31 Desember 2014	**Permintaan segera atau antara satu tahun/ *Immediate demand or between one year***	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**T o t a l**	***31 December 2014***
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	55.573.161.547	-	55.573.161.547	*Short-term bank loans*
Utang usaha	81.014.048.785	-	81.014.048.785	*Trade payables*
Utang non-usaha – Pihak ketiga	15.124.392.186	-	15.124.392.186	*Non-trade payables - Third parties*
Beban masih harus dibayar	2.050.968.413	-	2.050.968.413	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang	29.037.316.433	1.933.318.545	30.970.634.978	*Long-term liabilities*
Utang non-usaha jangka panjang – Pihak berelasi	-	6.923.621.668	6.923.621.668	*Non-trade payables - Related parties*
T o t a l	182.799.887.364	8.856.940.213	191.656.827.577	***T o t a l***

29. **MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *29. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

b. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan) / *b. **Liquidity risk** (Continued)*

31 Desember 2013	**Permintaan segera atau antara satu tahun/ *Immediate demand or between one year***	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**T o t a l**	***31 December 2013***
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	20.837.238.793	-	20.837.238.793	*Short-term bank loans*
Utang usaha	68.667.981.965	-	68.667.981.965	*Trade payables*
Utang non-usaha – Pihak ketiga	10.298.514.354	-	10.298.514.354	*Non-trade payables - Third parties*
Beban masih harus dibayar	4.783.469.916	-	4.783.469.916	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang	10.646.062.132	34.677.634.966	45.323.697.098	*Long-term liabilities*
Utang non-usaha jangka panjang – Pihak berelasi	-	11.636.155.168	11.636.155.168	*Non-trade payables - Related parties*
T o t a l	115.233.267.160	46.313.790.134	161.547.057.294	***T o t a l***

c. **Risiko Tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Perusahaan dan entitas anak dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Perusahaan dan entitas anak selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Perusahaan dan entitas anak sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per 31 Desember 2014 dan 2013. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Perusahaan dan entitas anak sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

*c. **Interest Rate Risk***

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company and subsidiaries' long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

The Company and subsidiaries always perform an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Company and subsidiaries before approving the loan. The Company and subsidiaries manage its interest rate by analyzing movement of interest rates determining the composition of the loan portofolio of fixed and variable interest rates.

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on long-term bank loans as of 31 December 2014 and 2013. With all other variables held constant, the Company and subsidiaries' income before tax is affected through the impact on floating rate of long-term bank loans as follows:

29. **MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / ***FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

c. **Risiko Tingkat suku bunga** (Lanjutan) / ***Interest Rate Risk*** *(Continued)*

	Kenaikan (Penurunan) Suku Bunga/ *Increase(Decrease) in Interest Rates*	Efek pada Pendapatan sebelum Pajak/ *Effect on Income Before Tax*	
31 Desember 2014	+1%	(83.496.311)	***31 December 2014***
	-1%	83.496.311	
31 Desember 2013	+1%	(71.726.216)	***31 December 2013***
	-1%	71.726.216	

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

There is no impact on the Company and subsidiaries' equity other than those already affecting the consolidated statements of comprehensive income.

d. **Risiko Mata Uang Asing** / ***Foreign Rate Risk***

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan bank, piutang dan utang usaha dalam mata uang asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Perusahaan dan entitas anak memonitor pergerakan nilai tukar.

The Company and subisidiaries' exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash on hand and in banks, trade receivables and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Company and subsidiaries monitor the movement in foreign currency exchange rate.

	31 Desember 2014/ ***31 December 2014***	**31 Desember 2013/** ***31 December 2013***	
A s e t			***Assets***
Kas dan bank			*Cash on hand and in banks*
Dolar Amerika Serikat (USD)	30.876.080	29.911.806	*United States Dollar (USD)*
Piutang usaha			*Trade recivables*
Dolar Amerika Serikat (USD)	5.679.118.223	11.899.370.588	*United States Dollar (USD)*
Euro (Eur)	474.182.550	26.123.696	*Euro (Eur)*
T o t a l	6.184.176.853	11.955.406.090	***T o t a l***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Dolar Amerika Serikat (USD)	22.129.466.073	21.801.540.743	*United States Dollar (USD)*
Euro (Eur)	6.482.430.718	2.230.455.994	*Euro (Eur)*
Dolar Singapura (SGD)	5.866.468.185	2.385.607.668	*Singapore Dollar (SGD)*
Dolar Australia (AUD)	1.123.082.492	-	*Australian Dollar (AUD)*
Jepang Yen (JPY)	12.486.127	260.120.081	*Japanese Yen (JPY)*
Ringgit Malaysia (MYR)	8.061.538	9.336.890	*Malaysian Ringgit (MYR)*
T o t a l	35.621.995.133	26.687.061.376	***T o t a l***

29. **MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *29. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

d. **Risiko Mata Uang Asing** (Lanjutan) / *d. **Foreign Rate Risk** (Continued)*

	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	**31 Desember 2013/ *31 December 2013***	
USD setara	(1.319.893)	(809.932)	*USD equivalent*
Eur setara	(397.029)	(131.046)	*EUR equivalent*
SGD setara	(622.635)	(247.778)	*SGD equivalent*
AUD setara	(109.912)	-	*AUD equivalent*
JPY setara	(120.059)	(2.242.414)	*JPY equivalent*
MYR setara	(2.264)	(2.518)	*MYR equivalent*

Dalam menerjemahkan mata uang asing-mendominasikan aset keuangan dan liabilitas, Perusahaan dan entitas anak menggunakan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

In translating the foreign currency-denominated financial assets and liabilities, the Company and subsidiaries used the following foreign currency exchange rates as of 31 December 2014 and 2013:

	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	**31 Desember 2013/ *31 December 2013***	
Dolar Amerika Serikat (USD)	12.440	12.189	*US Dollar (USD)*
Singapura Dolar (SGD)	9.422	9.628	*Singapore Dollar (SGD*
Euro (Eur)	15.133	16.821	*Euro (Eur)*
Dolar Australia (AUD)	10.218	10.876	*Australian Dollar(AUD)*
Yen Jepang (JPY)	104	116	*Japan Yen (JPY)*
Ringgit Malaysia (MYR)	3.561	3.708	*Malaysia Ringgit (MYR)*

30. **PENGELOLAAN PERMODALAN** / *30. **CAPITAL MANAGEMENT***

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimumkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company and subsidiaries' capital management is to ensure that the Company and subsidiaries maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

The Company and subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Perusahaan dan entitas anak memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Perusahaan dan entitas anak memasukkan utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha – pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar utang jangka panjang dan utang non usaha pihak berelasi, dikurangi kas dan bank. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan dan entitas anak.

The Company and subsidiaries monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Company and subsidiaries include within net debt, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables - third parties, accrued expenses and long-term non trade relate parties, less cash on hand and in banks. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company and subsidiaries. There were no changes from the previous period for the Company and subsidiaries' capital management.

30. **PENGELOLAAN PERMODALAN** (Lanjutan) / *30. **CAPITAL MANAGEMENT** (Continued)*

	31 Desember 2014/ ***31 December 2014***	**31 Desember 2013/** ***31 December 2013***	
Utang bank jangka pendek	55.573.161.547	20.837.238.793	*Short-term bank loans*
Utang usaha	81.014.048.785	68.667.981.965	*Trade payables*
Utang non-usaha - Pihak ketiga	15.124.392.186	10.298.514.354	*Non-trade payables - Third parties*
Beban yang masih harus dibayar	2.050.968.413	4.783.469.916	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang	30.970.634.978	45.323.697.098	*Long-term liabilities*
Utang non-usaha jangka panjang - Pihak berelasi	6.923.621.668	11.636.155.168	*Non-trade payables non-current - Related parties*
Sub-total	191.656.827.577	161.547.057.294	*Sub-total*
Dikurangi:			*L e s s:*
Kas dan bank	(18.742.018.169)	(10.483.284.174)	*Cash on hand and in banks*
Utang neto	172.914.809.408	151.063.773.120	*Net debt*
Total ekuitas	166.375.888.797	150.661.179.797	*Total equity*
T o t a l	339.290.698.205	301.724.952.917	***T o t a l***
Rasio gear	50,96%	50,07%	***Gearing ratio***

31. **INSTRUMEN KEUANGAN** / *31. **FINANCIAL INSTRUMENT***

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tahun tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The comparison of the carrying amount and fair value of respectively the Company and subsidiaries' financial instruments as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

31 Desember 2014	**Nilai tercatat/** ***Carrying amount***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	***31 December 2014***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loan and receivables***
Kas dan bank	18.742.018.169	18.742.018.169	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	44.782.199.743	44.782.199.743	*Trade receivables*
Piutang non-usaha pihak ketiga	623.288.178	623.288.178	*Non-trade receivables from third parties*
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	155.186.647.312	155.186.647.312	*Excess of project-in-progress over progress billings*
Jaminan	4.653.856.445	4.653.856.445	*Guarantee deposits*
Piutang non-usaha tidak lancar	4.798.118.847	4.798.118.847	*Non-trade receivables non-current*
T o t a l	228.786.128.694	228.786.128.694	***T o t a l***

31. **INSTRUMENT KEUANGAN**(Lanjutan) | *31. **FINANCIAL INSTRUMENT** (Continued)*

31 Desember 2014	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Nilai wajar/ *Fair value***	***31 December 2014***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Pinjaman yang diberikan			***Loan and borrowings***
Utang bank jangka pendek	55.573.161.547	55.573.161.547	*Short-term bank loans*
Utang usaha	81.014.048.785	81.014.048.785	*Trade payables*
Utang non-usaha - Pihak ketiga	15.124.392.186	15.124.392.186	*Non-trade payables - Third parties*
Beban masih harus dibayar	2.050.968.413	2.050.968.413	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang	30.970.634.978	30.970.634.978	*Long-term liablities*
Utang non-usaha jangka panjang – Pihak berelasi	6.923.621.668	6.923.621.668	*Non-trade payables - Related parties*
T o t a l	191.656.827.577	191.656.827.577	***T o t a l***

31 Desember 2013	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Nilai wajar/ *Fair value***	***31 December 2013***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loan and receivables***
Kas dan bank	10.483.284.174	10.483.284.174	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	59.854.021.136	59.854.021.136	*Trade receivables*
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	2.996.518.759	2.996.518.759	*Non-trade receivables from third parties*
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	111.508.138.646	111.508.138.646	*Excess of project-in-progress over progress billings*
Jaminan	5.131.405.227	5.131.405.227	*Guarantee deposits*
Piutang non-usaha tidak lancar	1.079.868.722	1.079.868.722	*Non-trade receivables non-current*
T o t a l	191.053.236.664	191.053.236.664	***T o t a l***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Pinjaman yang diberikan			***Loan and borrowings***
Utang bank jangka pendek	20.837.238.793	20.837.238.793	*Short-term bank loans*
Utang usaha	68.667.981.965	68.667.981.965	*Trade payables*
Utang non-usaha - Pihak ketiga	10.298.514.354	10.298.514.354	*Non-trade payables - Third parties*
Beban masih harus dibayar	4.783.469.916	4.783.469.916	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang	45.323.697.098	45.323.697.098	*Long-term liablities*
Utang non-usaha jangka panjang – Pihak berelasi	11.636.155.168	11.636.155.168	*Non-trade payables - Related parties*
T o t a l	161.547.057.294	161.547.057.294	***T o t a l***

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak menggunakan tingkat 1 dari hirarki nilai wajar untuk menentukan nilai wajar dari efek yang tersedia untuk dijual.

As of 31 Desember 2014 and 2013, the Company and subsidiaries use Level 1 of the fair value hierarchy to determine the fair value of available-for-sale investments.

31. **INSTRUMENT KEUANGAN**(Lanjutan)

Penetapan Nilai Wajar dan Hirarki Nilai Wajar

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: dikutip (disesuaikan) harga di pasar aktif untuk aset yang identik atau kewajiban;

Tingkat 2: teknik lainnya yang semua masukan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar direkam diamati, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan

Tingkat 3:teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar rekaman yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

*31. **FINANCIAL INSTRUMENT** (Continued)*

Determination of Fair Value and Fair Value Hierarchy

The Company and subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

32. **KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN**

VMK

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas yang telah diaktakan dengan akta Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.si, No. 101 tanggal 18 Februari 2015, para pemegang saham VMK menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 300.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000.

*32. **EVENTS AFTER REPORTING PERIOD***

VMK

Based on resolution in the Company's Shareholders' General meeting, that has been notarized by Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.si, No. 101 dated 18 Februari 2015, shareholders of VMK agreed to increase authorized share from Rp 1,000,000,000 to Rp 30,000,000,000 and increase issued and paid-in capital from Rp 300,000,000 to Rp 10,000,000,000.

33. **PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 20 Maret 2015.

*33. **PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

The management of the Company and subsidiaries are responsible for the preparation of consolidated financial statements and have agreed to publish consolidated financial statements on 20 March 2015.

34. **INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada Lampiran 1 sampai dengan 4.

*34. **FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY***

The separate financial statements of the parent entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries, that consist of statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

The separate financial statements of the parent entity were presented on Appendix 1 to 4.

Lampiran 1 | ***Appendix 1***

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	31 Desember 2013/ *31 December 2013*	
A S E T			***A S S E T S***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	6.698.187.995	3.737.582.463	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	20.543.470.682	33.396.525.239	*Third parties*
Pihak berelasi	5.026.561.778	3.154.461.128	*Related parties*
Piutang non-usaha – Pihak ketiga	623.611.991	2.898.608.709	*Non-trade receivables - Third parties*
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	91.273.019.797	65.239.130.649	*Excess of project-in-progress over progress billings*
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai masing-masing sejumlah nihil dan Rp 62.198.736 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	11.497.315.428	9.135.355.155	*Inventories - net of allowance for impairment of nil and Rp 62,198,736 as of 31 December 2014 and 2013, respectively*
Uang muka	26.937.564.112	25.838.456.384	*Advances*
Pajak dibayar di muka	786,775,990	-	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka	661.304.164	744.484.398	*Prepaid expenses*
Jaminan	-	15.602.500	*Guarantee deposits*
Total Aset Lancar	164.047.811.937	144.160.206.625	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang non-usaha – tidak lancar			*Non-trade receivables - non-current*
Pihak ketiga	57.445.050	-	*Third parties*
Pihak berelasi	12.785.552.871	8.773.998.237	*Related parties*
Jaminan	2.227.484.791	-	*Guarantee deposits*
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 6.358.286.719 dan Rp 9.347.220.702 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	11.338.596.577	20.122.864.085	*Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 6,358,286,719 and Rp 9,347,220,702 as of 31 December 2014 and 2013, respectively*
Penyertaan pada saham	2.976.959.500	2.976.959.500	*Investment in shares*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah 47.219.547.949 dan Rp 41.742.687.374 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	52.698.327.141	44.683.813.654	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 47,219,547,949 and Rp 41,742,687,374 as of 31 December 2014 and 2013, respectively*
Aset pajak tangguhan, neto	510.885.151	382.989.906	*Deferred tax assets, net*
Aset tidak lancar lainnya	6.063.102.134	9.216.577.619	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	88.658.353.215	86.157.203.001	***Total Non-Current Assets***
T O T A L A S E T	252.706.165.152	230.317.409.626	***T O T A L A S S E T S***

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	31 Desember 2013/ *31 December 2013*	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	32.883.711.475	6.174.196.480	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	13.474.215.358	16.825.606.396	*Related parties*
Pihak ketiga	43.214.187.896	32.386.254.152	*Third parties*
Utang non-usaha – Pihak ketiga	2.955.831.999	677.417.418	*Non-trade payables - Third parties*
Uang muka pelanggan	7.993.633.570	17.422.198.272	*Advances from customers*
Beban masih harus dibayar	360.792.239	261.019.146	*Accrued expenses*
Utang pajak			*Taxes payable*
Penghasilan pajak	1.723.032.949	3.795.459.249	*Income taxes*
Penghasilan pajak lainnya	3.033.535.331	3.225.621.602	*Other income taxes*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities*
Utang bank	28.673.524.504	9.628.163.821	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	224.309.773	447.423.050	*Consumer financing loans*
Utang sewa pembiayaan	115.165.652	293.087.920	*Obligations under finance lease*
Total Liabilitas Jangka Pendek	134.651.940.746	91.136.447.506	***Total Short-Term Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***LONG-TERM LIABILITIES***
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term liabilities - net of current maturities*
Utang bank	1.750.000.000	34.130.524.505	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	183.318.545	407.628.306	*Consumer financing loans*
Utang sewa pembiayaan	-	115.165.652	*Obligations under finance lease*
Utang non-usaha - Pihak berelasi	5.546.096.785	8.770.405.386	*Non-trade payables - Related parties*
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	12.175.011.528	10.757.869.567	*Estimated liabilities for employee benefits*
Total Liabilitas Jangka Panjang	19.654.426.858	54.181.593.416	***Total Long-Term Liabilities***
Total Liabilitas	154.306.367.604	145.318.040.922	***Total Liabilities***
E K U I T A S			***E Q U I T Y***
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 800.000.000 saham			*Share capital - par value of Rp 100 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 320.000.000 saham	32.000.000.000	32.000.000.000	*Authorized - 800,000,000 shares Issued and fullypaid - 320,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	7.357.997.920	7.357.997.920	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	59.041.799.628	45.641.370.784	*Retained earnings*
Total Ekuitas	98.399.797.548	84.999.368.704	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	252.706.165.152	230.317.409.626	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran 2 | ***Appendix 2***

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
PENDAPATAN NETO	344.571.834.872	363.541.734.850	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(291.932.292.170)	(301.159.720.964)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	52.639.542.702	62.382.013.886	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(6.892.783.549)	(7.007.881.448)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(30.078.418.673)	(29.645.222.814)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA	15.668.340.480	25.728.909.624	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan operasi lainnya	8.158.972.547	9.468.742.722	*Other operating income*
Pendapatan lainnya	13.102.824.506	8.533.234.516	*Other income*
Beban lainnya	(6.035.221.612)	(1.434.927.764)	*Other expenses*
Pendapatan keuangan	47.532.522	11.618.164	*Finance income*
Beban keuangan	(7.249.691.310)	(6.596.124.169)	*Finance costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	23.692.757.133	35.711.453.093	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT***
Final	(7.358.592.534)	(9.294.633.361)	*Final*
Kini	(821.631.000)	(993.007.500)	*Current*
Tangguhan	127.895.245	217.163.369	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan – Neto	8.052.328.289	10.070.477.492	***Income Tax Expense - Net***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	15.640.428.844	25.640.975.601	***NET INCOME FOR THE YEAR***
Pendapatan komprehensif lain	-	-	***Other comprehensive income***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	15.640.428.844	25.640.975.601	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA PER SAHAM DASAR	48,88	80,12	***BASIC EARNINGS PER SHARE***
LABA PER SAHAM DILUSIAN	48,88	80,12	***DILUTED EARNINGS PER SHARE***

These Separate Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Lampiran 3 *Appendix 3*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-in capital*	Agio saham/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2012	32.000.000.000	7.357.997.920	29.920.395.183	69.278.393.103	*Balance as of 31 December 2012*
Dividen	-	-	(9.920.000.000)	(9.920.000.000)	*Dividend*
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	25.640.975.601	25.640.975.601	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2013	32.000.000.000	7.357.997.920	45.641.370.784	84.999.368.704	*Balance as of 31 December 2013*
Dividen	-	-	(2.240.000.000)	(2.240.000.000)	*Dividend*
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	15.640.428.844	15.640.428.844	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2014	32.000.000.000	7.357.997.920	59.041.799.628	98.399.797.548	*Balance as of 31 December 2014*

Lampiran 4 | ***Appendix 4***

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	320.563.303.824	351.373.967.293	*Cash receipts from customers*
Penerimaan (pembayaran) kas kepada:			*Cash receipts (disbursements) to:*
Pemasok	(262.152.337.685)	(277.452.881.423)	*Suppliers*
Direksi dan karyawan	(47.977.281.951)	(38.967.242.047)	*Directors and employees*
Penghasilan (beban) operasional lainnya	3.880.175.705	(12.049.150.995)	*Other operating income (expenses)*
Arus kas diperoleh dari operasi	14.313.859.893	22.904.692.828	*Cash flows provided by operations*
Penerimaan pendapatan keuangan	47.532.522	-	*Receipts of finance income*
Pembayaran beban keuangan	(7.733.013.861)	(5.911.412.164)	*Payments of finance expense*
Pembayaran pajak	(14.566.841.038)	(8.200.021.767)	*Payments of taxes*
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(7.938.462.484)	8.793.258.897	***Net cash flows (used in) provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(3.980.085.219)	(7.190.755.272)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Hasil penjualan aset tetap	23.109.090	627.272.729	*Proceeds from disposal of property, plant and equipment*
Penerimaan dividen	11.895.000.000	5.942.393.419	*Receipts of dividend*
Penerimaan piutang pihak berelasi	11.330.354.029	643.812.914	*Proceeds from related parties*
Pembayaran piutang pihak berelasi	(15.493.113.040)	-	*Payments of due from related parties*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	3.775.264.860	22.723.790	***Net cash flows provided by Investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	514.140.398.665	6.174.196.480	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(487.430.883.670)	-	*Payments of short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	57.872.000.000	69.344.625.000	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(71.207.163.822)	(80.638.886.998)	*Payments of long-term bank loans*
Penerimaan utang non-usaha pihak berelasi	729.827.453	-	*Proceeds non-trade payables to related parties*
Pembayaran utang non-usaha pihak berelasi	(3.954.136.056)	(108.181.491)	*Payments non-trade payables to related parrties*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(447.423.050)	(758.634.428)	*Payments of obligations under finance lease*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(293.087.908)	(104.503.916)	*Payments of consumer financing loans*
Pembayaran dividen	(2.240.000.000)	(9.920.000.000)	*Payments of dividend*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	7.169.531.612	(16.011.385.353)	***Net cash flows provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN BANK	3.006.333.988	(7.195.402.666)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	3.737.582.463	10.276.199.800	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
SELISIH KURS KAS DAN BANK	(45.728.456)	656.785.329	***FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	6.698.187.995	3.737.582.463	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR***